



Chandra Asri
Petrochemical

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (2018 – TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016/
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (2018 – UNAUDITED)
AND THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2019 dan 2018 (2018 - Tidak
diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018, 2017 dan 2016

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -
For the nine-month periods ended
September 30, 2019 and 2018 (2018 -
Unaudited) and the years ended December 31,
2018, 2017 and 2016

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian 3

Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 6

Notes to Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (2018 – TIDAK DI AUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (2018 – UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
 Alamat kantor/Office address

: Erwin Ciputra
 : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
 : Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
 : Jakarta 11410
 : Jl. Syamsurizal No. 13 RT. 005 RW. 005
 : Menteng - Jakarta Pusat
 : + 62 21 5307950
 : Presiden Direktur/President Director

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
 Domicile as stated in ID Card
 Nomor Telepon/Phone Number
 Jabatan/Position

2. Nama/Name
 Alamat kantor/Office address

: Andre Khor Kah Hin
 : Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
 : Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
 : Jakarta 11410
 : Palm Mansion
 : Jl. Lebak Bulus II No 17D RT. 004 RW. 004, Cilandak
 : + 62 21 5307950
 : Direktur/Director

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
 Domicile as stated in ID Card
 Nomor Telepon/Phone Number
 Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Desember/December 20, 2019

Direktur Utama/
 President Director

Direktur/
 Director

(Erwin Ciputra)

(Andre Khor Kah Hin)



PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.
 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
 Jakarta 11410, Indonesia

P | (+62-21) 530 7950
 F | (+62-21) 530 8930

site office

Jl. Raya Anyer KM 123
 Banten 42447, Indonesia

P | (+62-254) 601 501
 F | (+62-254) 601 838 / 843
 W | www.chandra-asri.com

Laporan Auditor Independen

No. 00392/2.1265/AU.1/04/0556-1/1/XII/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00392/2.1265/AU.1/04/0556-1/1/XII/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of September 30, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Imelda & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2018 tidak diaudit atau direviu.

Laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2019, 1 Maret 2018 dan 8 Maret 2017 menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2019, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2018 were neither audited nor reviewed.

The consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion with an other matters paragraph on those consolidated financial statements on March 22, 2019, March 1, 2018 and March 8, 2017.

IMELDA & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

20 Desember/December 20, 2019

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	2017	2016
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	569.212	726.714	842.536	298.763
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	7.376	18.144	20.845	10.398
Piutang usaha	6				
Pihak berelasi	36	12.215	19.768	13.812	1.663
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu pada 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$ 243 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 243 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 118 ribu)		73.901	134.543	189.512	135.685
Piutang lain-lain	7	8.294	6.079	3.525	3.141
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 7.061 ribu pada 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$ 7.061 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 5.198 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 5.198 ribu)	8	273.864	260.417	237.349	199.508
Pajak dibayar dimuka	9	127.129	154.039	79.407	23.676
Aset lancar lainnya	10	115.202	76.013	42.000	19.692
Jumlah Aset Lancar		1.187.193	1.395.717	1.428.986	692.526
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	33	-	-	-	3.504
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	8.507	23.400	32.156
Uang muka pembelian aset tetap		65.461	21.982	10.806	3.101
Aset keuangan derivatif		-	1.742	2.270	1.500
Tagihan restitusi pajak	12	6.646	6.505	62.710	64.235
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	4.569	9.098	9.072	12.953
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.430.574 ribu pada 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$ 1.367.313 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 1.288.120 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 1.208.820 ribu)	14	1.908.325	1.726.965	1.447.665	1.316.744
Aset tidak lancar lainnya	15	2.957	2.970	2.395	2.550
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.987.958	1.777.769	1.558.318	1.436.743
JUMLAH ASET		3.175.151	3.173.486	2.987.304	2.129.269
					TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (2018 - TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (2018 - UNAUDITED) AND
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016

		2019	2018	2018	2017	2016	
		(Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months)	(Sembilan bulan/ Nine months)	
	Catatan/ Notes	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN BERSIH	28,36	1.387.636	1.962.290	2.543.219	2.418.509	1.930.336	NET REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	29,36	1.220.326	1.617.064	2.152.729	1.873.505	1.436.018	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		167.310	345.226	390.490	545.004	494.318	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(30.607)	(31.800)	(38.753)	(42.377)	(42.624)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(36.436)	(30.392)	(36.976)	(38.295)	(27.904)	General and administrative expenses
Beban keuangan	32	(42.100)	(38.050)	(51.283)	(36.036)	(31.887)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif		4.084	2.826	(4.788)	(1.207)	606	Gain (loss) on derivative financial instruments
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	11	(8.507)	(8.337)	(14.893)	(8.756)	(5.861)	Share in net loss of an associate
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(2.707)	(18.052)	(8.053)	(2.569)	(1.320)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih		2.732	15.035	18.353	8.838	15.225	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		53.769	236.456	254.097	424.602	400.553	PROFIT BEFORE TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	33	(21.713)	(66.746)	(71.781)	(105.448)	(100.428)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN		32.056	169.710	182.316	319.154	300.125	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	21,33	(1.273)	1.154	920	(1.521)	(1.748)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual		2.452	-	-	-	-	Net fair value gain on available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		130	(242)	(322)	(17)	123	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		1.309	912	598	(1.538)	(1.625)	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		33.365	170.622	182.914	317.616	298.500	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:							PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		31.455	169.846	181.651	318.624	300.016	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27	601	(136)	665	530	109	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		32.056	169.710	182.316	319.154	300.125	Profit for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		32.672	170.758	182.408	317.095	298.328	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		693	(136)	506	521	172	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		33.365	170.622	182.914	317.616	298.500	Total Comprehensive Income For the Period
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	34	0,0018	0,0095	0,0102	0,0186	0,0180	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full U.S. Dollar amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock US\$ '000	Tambahkan disetor/ Additional paid-in capital US\$ '000	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Saldo Laba/ Retained earnings US\$ '000	Jumlah ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the Company US\$ '000	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000
			Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$ '000	Keuntungan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Net fair value gain on available-for-sale financial assets US\$ '000	Salah satu karena laporan keuangan/translation adjustment US\$ '000				
Saldo per 1 Januari 2016	359.989	108.675	686	-	(1.769)	5.639	880.104	6.742	886.846
Laba tahun berjalan	-	-	(1.750)	-	62	-	300.016	109	300.125
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.750)	-	62	-	(1.688)	63	(1.625)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(1.750)	-	62	-	298.328	172	298.500
Cadangan umum	-	-	-	-	-	1.400	(1.400)	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(43.434)	-	(43.434)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2016	359.989	108.675	(1.064)	-	(1.707)	7.039	1.134.998	6.670	1.141.668
Laba tahun berjalan	-	-	(1.521)	-	(8)	-	318.624	530	319.154
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.521)	-	(8)	-	(1.529)	(8)	(1.538)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(1.521)	-	(8)	-	317.095	521	317.616
Penerimaan saham baru dengan Penawaran Umum Terbatas II	20.958	350.400	-	-	-	6.000	(6.000)	-	371.358
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	(160.544)	-	(160.544)
Dividen tunai	-	-	1.154	-	(242)	-	169.846	(136)	169.710
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.276)	(1.276)
Saldo per 31 Desember 2017	390.947	459.075	(2.585)	-	(1.715)	13.039	1.662.907	5.915	1.668.822
Laba tahun berjalan	-	-	1.154	-	(242)	-	169.846	(136)	169.710
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.154	-	(242)	-	912	-	912
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	1.154	-	(242)	-	170.758	(136)	170.622
Cadangan umum	-	-	-	-	-	6.300	(6.300)	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(52.122)	-	(52.122)
Saldo per 30 September 2018 (Tidak diaudit)	390.947	459.075	(1.431)	-	(1.957)	19.339	1.781.543	5.779	1.787.322
Saldo per 1 Januari 2018	390.947	459.075	(2.585)	-	(1.715)	13.039	1.662.907	5.915	1.668.822
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	181.651	665	182.316
Penghasilan komprehensif lain	-	-	920	-	(163)	-	757	(159)	598
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	920	-	(163)	-	182.408	506	182.914
Cadangan umum	-	-	-	-	-	6.300	(6.300)	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(80.924)	-	(80.924)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(735)	(735)
Saldo per 31 Desember 2018	390.947	459.075	(1.665)	-	(1.878)	19.339	1.764.391	5.686	1.770.077
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	31.455	601	32.056
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.273)	2.452	38	-	1.217	92	1.309
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(1.273)	2.452	38	-	32.672	693	33.365
Cadangan umum	-	-	-	-	-	3.600	(3.600)	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(25.698)	-	(25.698)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(869)	(869)
Saldo per 30 September 2019	390.947	459.075	(2.938)	2.452	(1.840)	22.939	1.771.365	5.510	1.776.875

Uihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (2018 - TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (2018 - UNAUDITED) AND
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2018 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.449.657	1.958.727	2.591.920	2.353.460	1.843.295	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:						Cash paid to:
Pemasok	(1.422.607)	(1.703.715)	(2.051.677)	(1.738.440)	(1.300.404)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(48.611)	(70.989)	(83.267)	(74.087)	(51.997)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(21.561)	184.023	456.976	540.933	490.894	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	46.264	53.141	69.751	17.163	54.192	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(42.465)	(72.270)	(123.212)	(163.691)	(69.193)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(17.762)	164.894	403.515	394.405	475.893	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(225.360)	(203.227)	(336.846)	(215.157)	(65.439)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(47.440)	(5.487)	(17.183)	(10.806)	(3.101)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Investasi pada saham	-	(124)	(124)	-	-	Investment in shares
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	(24.926)	-	(25.318)	-	-	Placement on other current financial assets
Penerimaan bunga	6.936	7.013	9.913	3.407	1.906	Interest received
Pembayaran beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	-	-	-	-	(4.830)	Payment of interest expenses capitalized to property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	176	8	7	-	116	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(290.614)	(201.817)	(369.551)	(222.556)	(71.348)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	186.922	-	171	174	199.800	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	423	-	-	-	220.135	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	51.807	34.714	69.057	334.284	37.510	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(36.667)	(81.872)	(91.931)	(128.370)	(309.600)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	-	-	-	(270.935)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen:						Dividend payment:
Perusahaan	(25.698)	(52.122)	(80.924)	(160.544)	(43.434)	The Company
Entitas anak	(869)	-	(735)	(1.276)	(244)	Subsidiary
Penarikan (penempatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	15.297	9.796	2.675	(6.566)	2.366	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(35.371)	(28.211)	(47.279)	(29.872)	(27.873)	Interest and financial charges paid
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(4.970)	(298)	(820)	(7.264)	(3.453)	Payment of transaction costs
Penerimaan hasil emisi dari penawaran umum terbatas	-	-	-	377.237	-	Proceeds of limited public offering
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	-	-	-	(6.879)	Payment of payable for property, plant and equipment
Pembayaran biaya emisi penawaran umum terbatas	-	-	-	(5.879)	-	Payment of public offering issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	150.874	(117.993)	(149.786)	371.924	(202.617)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(157.502)	(154.916)	(115.822)	543.773	201.928	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	726.714	842.536	842.536	298.763	96.835	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	569.212	687.620	726.714	842.536	298.763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35						Information of non-cash investing activities is disclosed in Note 35
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.						See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT. Chandra Asri (CA) dan merubah nama Perusahaan menjadi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 127 tanggal 13 Mei 2019, sehubungan perubahan status Perseroan dari semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0025871.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 14 Mei 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT. Chandra Asri (CA) and the change of the Company's name to PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed General Meeting of Shareholders (GMS) No. 127, dated May 13, 2019, regarding the amendment of the Company's status of foreign investment into domestic investment. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0025871.AH.01.02. Year 2019, dated May 14, 2019.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific. The Company's management consists of the following:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017 dan 2016/ December 31, 2017 and 2016	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris *)	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	President Commissioner *)
Wakil Presiden Komisaris *)	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner *)
Komisaris *)	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Commissioner *)
Komisaris	Terry Lim Chong Thian	Loeki Sundjaja Putra	Loeki Sundjaja Putra	Commissioners
	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	
	Thammasak Sethaudom	Thammasak Sethaudom	Chaovalit Ekabut	
	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur				Operation Vice President
Operasional	Chatri Eamsobhana	Kulachet Dharachandra	Kulachet Dharachandra	Director
Wakil Presiden Direktur				Polymer Commercial Vice
Komersial Polymer	Baritono Prajogo Pangestu	Baritono Prajogo Pangestu	Baritono Prajogo Pangestu	President Director
Direktur Keuangan	Andre Khor Kah Hin	Terry Lim Chong Thian	Terry Lim Chong Thian	Finance Director
Direktur Manufaktur	Somkoun Sriwattagaphong	Somkoun Sriwattagaphong	Piboon Sirinantanakul	Manufacturing Director
Direktur Komersial Monomer	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	Monomer Commercial Director
Direktur Human Resources & Corporate Affairs	Suryandi	Suryandi	Suryandi	Human Resources & Corporate Affairs Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	Chairman
Anggota	Reynold M Batubara	Reynold M Batubara	Reynold M Batubara	Members
	Ahmadi Hadibroto	Ahmadi Hadibroto	Ahmadi Hadibroto	
Komite Remunerasi				Remuneration Committee
Ketua	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Chairman
Anggota	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	Members
	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	
	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	

*) merangkap komisaris independen

*) also serves as independent commissioner

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 2.263 karyawan pada 2019 (2018: 2.135; 2017: 1.926; 2016: 1.769).

The Company and its subsidiaries (the Group) had total number of employees of 2,263 in 2019 (2018: 2,135; 2017: 1,926; 2016: 1,769).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Public Offering

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 per share in Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas American Depositary Shares (ADS), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE). Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 Nopember 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

Pada tanggal 30 September 2019, seluruh saham Perusahaan sebanyak 17.833.520.260 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II Tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-181/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar yang jatuh tempo pada 19 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2018 (Catatan 20).

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depositary Shares (ADS), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE). Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 7, dated November 6, 2017, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5.

As of September 30, 2019, all of the Company's outstanding shares totaling to 17,833,520,260 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company's Bonds Offering

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Year 2018

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-181/D.04/2018 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 2 trillion.

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with maturity date on December 19, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 19, 2018 (Note 20).

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 sejumlah Rp 750 miliar yang jatuh tempo pada 29 Mei 2022. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 31 Mei 2019 (Catatan 20).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahun 2017

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 sejumlah Rp 500 miliar yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 150 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2020, Seri B sejumlah Rp 120,25 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2022 dan Seri C sejumlah Rp 229,75 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017 (Catatan 20).
- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 100 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2021, Seri B sejumlah Rp 100 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2023 dan Seri C sejumlah Rp 300 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 Maret 2018 (Catatan 20).

4,95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300.000.000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menerbitkan obligasi sebesar US\$ 300.000.000 ("Notes 2024") dengan tingkat bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Nopember 2024 yang tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat (Catatan 20).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. 5-752/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500 miliar.

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019 amounting to Rp 750 billion with maturity date on May 29, 2022. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2019 (Note 20).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Year 2017

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Offering with maximum amount of Rp 1 trillion.

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 500 billion comprise of Series A amounting to Rp 150 billion with maturity date on December 12, 2020, Series B amounting to Rp 120.25 billion with maturity date on December 12, 2022 and Series C amounting to Rp 229.75 billion with maturity date on December 12, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017 (Note 20).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp 500 billion comprise of Series A amounting to Rp 100 billion with maturity date on March 1, 2021, Series B amounting to Rp 100 billion with maturity date on March 1, 2023 and Series C amounting to Rp 300 billion with maturity date on March 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2, 2018 (Note 20).

4.95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300,000,000

On November 8, 2017, the Company issued bonds amounting to US\$ 300,000,000 (the "2024 Notes") at the rate of 4.95% per annum which will mature on November 8, 2024 which are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee (Note 20).

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

On December 15, 2016, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. 5-752/D.04/2016 for Initial Public Offering of Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 with maximum amount of Rp 500 billion.

Obligasi terdiri atas Seri A sejumlah Rp 361,4 miliar yang jatuh tempo pada 22 Desember 2019 dan Seri B sejumlah Rp 138,6 miliar yang jatuh tempo pada 22 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2016 (Catatan 20).

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp 361.4 billion with maturity date on December 22, 2019 and Series B amounting to Rp 138.6 billion with maturity date on December 22, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2016 (Note 20).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership				Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination			
		30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,					30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	2017	2016			2019	2018	2017	2016
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000						
PT Stryindo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	1993	311.867	314.852	306.959	278.929
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *)	Jakarta	50,75%	50,75%	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ Tanks lease	1986	8.863	7.832	7.729	9.231
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	Keuangan/ Finance	2009	130	146	173	13.062
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") **) ****)	Jakarta	100,00%	99,98%	99,98%	99,98%	Petrokimia/ Petrochemical	2013	251.121	278.332	217.729	190.343
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") ***)	Jakarta	99,00%	99,00%	99,00%	-	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development stage	241.733	196.927	89.260	-

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, entitas anak.

*) Indirect ownership through SMI, a subsidiary.

**) Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan melakukan tambahan setoran modal ke PBI sebesar US\$ 30.000 ribu.

**) On September 15, 2016, the Company increased its paid-up capital to PBI amounting to US\$ 30,000 thousand.

***)) Berdasarkan Akta No. 102 Tanggal 21 Mei 2018, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI memiliki saham PT Chandra Asri Perkasa dengan modal dasar sebesar US\$ 190.000 ribu atau ekuivalen dengan Rp 2.530.990 juta yang terdiri atas 190.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

***)) Based on Notarial Deed No. 102, dated May 21, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI owned the shares of PT Chandra Asri Perkasa, with authorized capital stock amounting to US\$ 190,000 thousand or equivalent to Rp 2,530,990 million consist of 190,000 shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 dated May 30, 2018.

****)) Berdasarkan Akta No. 31 Tanggal 5 September 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 18.000 lembar saham atau sebesar 0,02% kepemilikan PBI dari Suhat Miyarso sebesar US\$ 18.000 atau ekuivalen dengan Rp 162.990.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0162828.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 6 September 2019.

****)) Based on Notarial Deed No. 31, dated September 5, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company bought 18,000 shares of 0.02% ownership of PBI from Suhat Miyarso for US\$ 18,000 or equivalent to Rp 162,990,000. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0162828.AH.01.11. Tahun 2019 dated September 6, 2019.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI PSAK ("ISAK")

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

PSAK 22 (penyesuaian) Kombinasi Bisnis

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

PSAK 24 (amendemen) Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Period

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

PSAK 22 (improvement) Business Combinations

The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

PSAK 24 (amendment) Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

PSAK 46 (penyesuaian) Pajak Penghasilan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

PSAK 66 (penyesuaian) Pengaturan Bersama

Amendemen PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

PSAK 26 (improvement) Borrowing Costs

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

PSAK 46 (improvement) Income Taxes

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

PSAK 66 (improvement) Joint Arrangements

The amendments to PSAK 66 clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

ISAK 33 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

Amendemen dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen) Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 Sewa

ISAK 34 Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
 - if probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
 - if not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

The amendments and interpretations listed above did not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 15 (amendment) Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment) Insurance Contract: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts
- PSAK 71 Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment) Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 Leases

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material
- ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan

Standar dan amendemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 Akuntansi Wakaf
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material
- ISAK 35 Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements
- PSAK 1 (Annual improvements 2019) Presentation of Financial Statements

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- PSAK 112 Accounting for Endowments
- PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, memegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terhadap Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

The books of accounts of RPU are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika (i) merupakan imbalan kontinjensi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22 *Kombinasi Bisnis*, (ii) dimiliki untuk diperdagangkan, atau (iii) pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 41.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivables

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is (i) contingent consideration that may be paid by an acquirer as part of a business combination to which PSAK 22 *Business Combinations* applies, (ii) held for trading, or (iii) it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang pelanggan, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, restricted cash in banks, receivable from customers, other receivables and guarantee deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment loss on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 41.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held for trading or it is designated at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial liabilities designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, bank loan and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak dapat bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak diamankan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4-30
Mesin	4-43
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan dan perlengkapan	4-8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya perolehan sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3p.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight line method over the period to the next overhaul.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The acquisition cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3p.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman spesifik yang belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Pendapatan sewa tangki diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Tank and jetty lease revenue

Tank lease revenue is recognized on a straight-line basis over the term of relevant lease.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Pasca Kerja

Penerapan Imbalan Pasca Kerja dalam Grup telah sesuai dengan PSAK 24 mengenai Imbalan Kerja.

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada laba rugi.

Program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Perusahaan melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

Implementation of Post-Employment Benefits in the Group is in accordance with PSAK 24, Employee Benefits.

Defined contribution pension plan

The Group established a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees. Contribution funded by the Group were charged to profit or loss.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Instrumen Derivatif

Dalam penerapan instrumen derivatif, Grup telah mengimplementasikan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Grup menggunakan berbagai variasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *swap* suku bunga dan *swap cross currency*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi risiko derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

v. Derivative Financial Instruments

In applying derivative financial instruments, the Group has implemented PSAK 50, Financial Instruments: Presentation and PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement.

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivatives, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 21.

The Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30,		31 Desember/December 31,	
	2019	2018	2017	2016
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Kas	58	47	38	34
Bank - Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank DBS Indonesia	17.567	9.514	26.608	12.390
PT Bank Central Asia Tbk	5.455	4.519	11.675	5.476
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC))	4.962	78	73	286
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.458	5.114	3.493	1.966
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	503	4.491	76	-
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	4.638	3.636	9.703	2.264
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank DBS Indonesia	32.365	77.728	80.260	96.059
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.584	6.963	14.103	19.428
PT Bank Permata Tbk	10.891	652	-	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	9.234	2.169	147	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.339	31.338	23.809	30.813
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC))	5.307	493	12.819	38.312
Bank DBS Ltd, Singapura	1.890	1.422	57.352	1.269
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	305	16.398	8.523	-
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	11.934	11.882	8.971	6.167
Mata uang lainnya	52	54	55	52
Subjumlah	129.484	176.451	257.667	214.482
Deposito berjangka - Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Mega Tbk	670	811	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	1.489
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	-	-	-	520
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.000	70.000	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	85.000	124.000	140.000	10.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	80.000	110.000	125.000	-
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	70.000	120.000	175.000	-
PT Bank DBS Indonesia	30.000	35.000	90.000	-
PT CIMB Niaga Tbk	27.000	-	-	-
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC))	20.000	25.000	25.000	-
PT Bank Permata Tbk	10.000	25.000	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	50.000
PT QNB Indonesia Tbk	-	-	-	21.438
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	15.000	40.405	29.831	800
Subjumlah	439.670	550.216	584.831	84.247
Jumlah	569.212	726.714	842.536	298.763
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				
Rupiah	7,00% - 7,75%	7,00% - 7,75%	-	7,00% - 9,00%
Dolar Amerika Serikat	1,70% - 2,95%	1,30% - 2,95%	0,75% - 2,75%	0,75% - 1,75%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC))	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	
Others (each below 5%)	
U.S. Dollar	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC))	
Bank DBS Ltd, Singapore	
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	
Others (each below 5%)	
Other currencies	
Subtotal	
Time deposits - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Others (each below 5%)	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	
PT Bank DBS Indonesia	
PT CIMB Niaga Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC))	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT QNB Indonesia Tbk	
Others (each below 5%)	
Subtotal	
Total	
Annual interest rates on time deposits	
Rupiah	
U.S. Dollar	

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,		
	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan				
Pihak Berelasi				
SCG Chemicals Trading (Singapore)				
Pte., Ltd	6.877	-	-	-
PT Synthetic Rubber Indonesia	3.107	8.000	-	-
PT Nusantara Polymer Solutions	2.053	7.907	-	-
SCG ICO Polymers Co. Ltd.	178	-	-	-
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	3.861	13.812	1.663
Jumlah	12.215	19.768	13.812	1.663
Pihak Ketiga				
Pelanggan dalam negeri	53.644	98.282	137.046	96.007
Pelanggan luar negeri	20.375	36.504	52.709	39.796
Jumlah	74.019	134.786	189.755	135.803
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(243)	(243)	(118)
Bersih	73.901	134.543	189.512	135.685
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	86.116	154.311	203.324	137.348
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya				
Belum jatuh tempo	84.157	125.762	184.382	126.574
Sudah jatuh tempo				
1 - 30 hari	1.804	28.299	18.855	10.559
31 - 60 hari	88	203	87	215
> 60 hari	67	47	-	-
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	86.116	154.311	203.324	137.348
c. Berdasarkan Mata Uang				
Dolar Amerika Serikat	27.977	42.589	66.558	43.894
Rupiah	58.257	111.965	137.009	93.572
Jumlah	86.234	154.554	203.567	137.466
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(243)	(243)	(118)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	86.116	154.311	203.324	137.348

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related Parties	
SCG Chemicals Trading (Singapore)	
Pte., Ltd	
PT Synthetic Rubber Indonesia	
PT Nusantara Polymer Solutions	
SCG ICO Polymers Co. Ltd.	
SCG Chemicals Co., Ltd.	
Total	
Third Parties	
Local customers	
Foreign customers	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Net Trade Accounts Receivable	
b. Aging of trade receivables	
not impaired	
Not yet due	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
> 60 days	
Net Trade Accounts Receivable	
c. By Currency	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net Trade Accounts Receivable	

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Allowance for impairment losses is recognized against trade receivables, based on the estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 40).

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Trade receivables are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 40).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki piutang lain-lain sebesar US\$ 8.294 ribu (31 Desember 2018: US\$ 6.079 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 3.525 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 3.141 ribu) yang sebagian besar merupakan piutang atas biaya pelabuhan dan *water treatment*.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

As of September 30, 2019, the Group has other accounts receivable amounting to US\$ 8,294 thousand (December 31, 2018: US\$ 6,079 thousand; December 31, 2017: US\$ 3,525 thousand; December 31, 2016: US\$ 3,141 thousand) most of which are receivables from port fee and water treatment.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Barang jadi (Catatan 29)	80.822	98.914	87.669	70.234	Finished goods (Note 29)
Barang dalam proses (Catatan 29)	13.699	12.013	11.093	12.566	Work in process (Note 29)
Bahan baku	129.068	97.194	94.194	72.900	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	57.336	59.357	49.591	49.006	Spareparts and supplies
Jumlah	280.925	267.478	242.547	204.706	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(7.061)	(7.061)	(5.198)	(5.198)	Allowance for decline in value in inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	273.864	260.417	237.349	199.508	Total Inventories - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowances for decline in value in inventories are as follows:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Satu tahun/ One year)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	7.061	5.198	5.198	5.198	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	1.863	-	-	Addition during the year
Saldo akhir	7.061	7.061	5.198	5.198	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2019, seluruh persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 321.000 ribu (31 Desember 2018: US\$ 361.700 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 337.000 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 327.200 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

Persediaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 40).

As of September 30, 2019, all inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 321,000 thousand (December 31, 2018: US\$ 361,700 thousand; December 31, 2017: US\$ 337,000 thousand; December 31, 2016: US\$ 327,200 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Inventories are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 40).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A	66.381	79.371	38.533	5.986	Income tax - article 28A
Pajak pertambahan nilai - bersih	60.748	74.668	40.874	17.690	Value added tax - net
Jumlah	127.129	154.039	79.407	23.676	Total

Pada 2019, Perusahaan dan PBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017, dan selisih dengan jumlah tercatat sebesar US\$ 6,234 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

Pada tahun 2018, PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2016, dan selisih dengan jumlah tercatat sebesar US\$ 30 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

Pada tahun 2017, Perusahaan, SMI dan PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015, dan selisih dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar US\$ 586 ribu, (US\$ 11 ribu) dan (US\$ 1.394 ribu) diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

In 2019, the Company and PBI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax, and the difference of US\$ 6,234 thousand was recognized as other gains - net.

In 2018, PBI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2016 corporate income tax, and the difference of US\$ 30 thousand was recognized as other gains - net.

In 2017, the Company, SMI and PBI received SKPLB for 2015 corporate income tax, and the difference of US\$ 586 thousand, (US\$ 11 thousand) and (US\$ 1,394 thousand), respectively, were recognized as other gains - net.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Aset keuangan lainnya	75.074	40.219	14.901	-	Other financial assets
Uang muka	29.367	27.890	21.176	14.513	Advances
Biaya dibayar dimuka	10.691	7.834	5.876	5.132	Prepaid expenses
Lainnya	70	70	47	47	Others
Jumlah	115.202	76.013	42.000	19.692	Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi SMI pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI merupakan perusahaan patungan antara SMI dengan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% dan SMI memiliki 45%.

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Represents investment of SMI in PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI is a joint venture company between SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

Rincian mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of change in investment in an associate are as follows:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
Saldo awal	8.507	23.400	32.156	38.017	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(8.507)	(14.893)	(8.756)	(5.861)	Equity in net loss of associate
Saldo akhir	-	8.507	23.400	32.156	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	31 Desember/December 31, 2018 US\$ '000	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Aset lancar	114.642	51.499	45.661	32.035	Current Assets
Aset tidak lancar	488.740	501.050	439.101	330.819	Noncurrent assets
Jumlah aset	603.382	552.549	484.762	362.854	Total assets
Liabilitas jangka pendek	147.729	109.364	77.339	60.036	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	452.859	398.859	330.000	205.937	Noncurrent liabilities
Ekuitas	2.794	44.326	77.423	96.881	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	603.382	552.549	484.762	362.854	Total liabilities and equity

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
Pendapatan	100.047	-	11.343	-	Revenue
Rugi periode berjalan	(41.532)	(18.527)	(33.097)	(13.025)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	(41.532)	(18.527)	(33.097)	(13.025)	Total comprehensive income

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	31 Desember/December 31, 2018 US\$ '000	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Aset bersih entitas asosiasi	2.794	44.326	77.423	96.881	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan SMI	1.257	19.947	34.840	43.596	Proportion of SMI's ownership interest
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	10.183	-	-	-	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian SMI	-	8.507	23.400	32.156	Carrying amount of SMI's interest

12. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Akun ini merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya yang sedang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Perusahaan					The Company
Tahun 2009	6.646	6.505	6.953	7.011	Year 2009
Tahun 2008	-	-	55.757	56.221	Year 2008
Tahun 2007	-	-	-	1.003	Year 2007
Jumlah	6.646	6.505	62.710	64.235	Total

Tahun 2009

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta atau setara dengan US\$ 3.935 ribu pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$ 3.851 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 4.117 ribu).

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai beberapa jenis pajak tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta atau setara dengan US\$ 2.711 ribu pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$ 2.654 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 2.836 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, proses banding masih berlangsung.

Tahun 2008

Berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung yang diterima Perusahaan di 2018, Perusahaan memperoleh persetujuan atas pengembalian sanksi pajak 2008 sebesar Rp 714.583 juta (atau setara dengan US\$ 50.520 ribu). Selisih dengan jumlah tercatat sebesar Rp 40.807 juta (atau setara dengan US\$ 5.237 ribu) diakui sebagai beban lain-lain.

12. CLAIMS FOR TAX REFUND

This account consists of tax assessments for corporate income tax, value added tax, and other income taxes that are still in objection, appeal and judicial review process, with details as follows:

Year 2009

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounting to Rp 55,774 million or equivalent to US\$ 3,935 thousand at September 30, 2019 (December 31, 2018: US\$ 3,851 thousand; December 31, 2017: US\$ 4,117 thousand).

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to several 2009 taxes. In October 2014, the Company made payment amounting to Rp 38,426 million or equivalent to US\$ 2,711 thousand at September 30, 2019 (December 31, 2018: US\$ 2,654 thousand; December 31, 2017: US\$ 2,836 thousand) through compensation with August 2013 VAT. The Company has already submitted for judicial review. As of the issuance date of these financial statements, the process of judicial review is still on going.

Year 2008

Based on the Supreme Court Decision Letter received by the Company in 2018, the Company obtained approval for its claim for tax refund for 2008 totalling Rp 714,583 million (or equivalent to US\$ 50,520 thousand). The difference of Rp 40,807 million (or equivalent to US\$ 5,237 thousand) was recognized as other loss.

13. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PT Bank DBS Indonesia	11.943	15.140	13.421	1.596	PT Bank DBS Indonesia
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	2	12.102	16.496	8.802	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
Deutsche Bank AG, Singapura	-	-	-	12.953	Deutsche Bank AG, Singapore
Jumlah	11.945	27.242	29.917	23.351	Total
Bagian lancar	7.376	18.144	20.845	10.398	Current portion
Bagian tidak lancar	4.569	9.098	9.072	12.953	Non-current portion

Merupakan *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank seperti yang dijelaskan pada Catatan 19.

13. RESTRICTED CASH IN BANKS

Represents Debt Service Reserve Account and Debt Service Accrual Account for the loan agreements obtained from each bank as discussed in Note 19.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.

The current portion represents the escrow account used for principal and interest payment of the loans.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	210.108	7	30.048	-	-	240.163	Land
Bangunan dan prasarana	176.336	215	119	-	2.235	178.905	Buildings and infrastructures
Mesin	2.261.093	11	10.028	92	51.373	2.322.413	Machineries
Kendaraan bermotor	5.381	4	97	54	76	5.504	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	24.398	1	827	-	252	25.478	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	416.952	1	203.576	167	(53.936)	566.436	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	3.094.278	239	244.695	313	-	3.338.899	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	127.410	135	5.203	-	-	132.748	Buildings and infrastructures
Mesin	1.216.741	9	56.461	92	-	1.273.119	Machineries
Kendaraan bermotor	3.598	2	450	40	-	4.010	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.564	1	1.132	-	-	20.697	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.367.313	147	63.246	132	-	1.430.574	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.726.965					1.908.325	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	171.980	(23)	38.151	-	-	210.108	Land
Bangunan dan prasarana	176.843	(674)	118	5	54	176.336	Buildings and infrastructures
Mesin	2.208.712	(34)	22.254	2.208	32.369	2.261.093	Machineries
Kendaraan bermotor	5.307	(14)	100	12	-	5.381	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	20.397	(4)	4.029	24	-	24.398	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	152.546	(1)	296.840	-	(32.423)	416.962	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	2.735.785	(750)	361.492	2.249	-	3.094.278	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	120.956	(412)	6.871	5	-	127.410	Buildings and infrastructures
Mesin	1.146.337	(27)	72.639	2.208	-	1.216.741	Machineries
Kendaraan bermotor	2.912	(6)	697	5	-	3.598	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	17.915	(4)	1.677	24	-	19.564	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.288.120	(449)	81.884	2.242	-	1.367.313	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.447.665					1.726.965	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2017 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	92.140	(3)	79.843	-	-	171.980	Land
Bangunan dan prasarana	175.165	(89)	1.252	34	549	176.843	Buildings and infrastructures
Mesin	2.201.226	(4)	5.818	-	1.672	2.208.712	Machineries
Kendaraan bermotor	3.156	(2)	2.153	-	-	5.307	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.418	(1)	980	-	-	20.397	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	34.065	-	120.308	-	(1.827)	152.546	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	(394)	-	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.525.564	(99)	210.354	34	-	2.735.785	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	113.893	(53)	6.756	34	394	120.956	Buildings and infrastructures
Mesin	1.075.234	(4)	71.107	-	-	1.146.337	Machineries
Kendaraan bermotor	2.388	(2)	526	-	-	2.912	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	16.911	(1)	1.005	-	-	17.915	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	(394)	-	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.208.820	(60)	79.394	34	-	1.288.120	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.316.744					1.447.665	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2016 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	69.044	8	23.088	-	-	92.140	Land
Bangunan dan prasarana	171.497	264	230	79	3.253	175.165	Buildings and infrastructures
Mesin	1.882.351	15	17.168	92.281	393.973	2.201.226	Machineries
Kendaraan bermotor	3.168	7	349	368	-	3.156	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.157	2	259	-	-	19.418	Furniture and fixtures
Aset dalam pembangunan	388.838	-	42.453	-	(397.226)	34.065	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	394	-	-	-	-	394	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	2.534.449	296	83.547	92.728	-	2.525.564	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	107.387	166	6.344	4	-	113.893	Buildings and infrastructures
Mesin	1.100.458	12	67.045	92.281	-	1.075.234	Machineries
Kendaraan bermotor	2.506	1	224	343	-	2.388	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	15.662	3	1.246	-	-	16.911	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:							Assets under finance lease:
Prasarana	388	-	6	-	-	394	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.226.401	182	74.865	92.628	-	1.208.820	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.308.048					1.316.744	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	61.872	80.133	77.635	73.510	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 30)	184	191	1.104	639	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.190	1.560	655	716	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	63.246	81.884	79.394	74.865	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 30 September 2019 sebesar US\$ 81.320 ribu (31 Desember 2018: US\$ 73.567 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 64.097 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 43.150 ribu).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of September 30, 2019 amounted to US\$ 81,320 thousand (December 31, 2018: US\$ 73,567 thousand; December 31, 2017: US\$ 64,097 thousand; December 31, 2016: US\$ 43,150 thousand).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2019 terutama proyek ekspansi pabrik baru polyethylene yang selesai pada bulan November 2019. Grup memiliki proyek konstruksi untuk pabrik Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) dan Butene-1 di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada kuartal ketiga tahun 2020.

Construction in progress as of September 30, 2019 mainly represents expansion projects of new polyethylene plant which is already completed in November 2019. Group has project construction for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 that will be built in Cilegon, Banten. The work is expected to be completed in third quarter year 2020.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 15 - 40 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGBs are effective for a period of 15 to 40 years until 2022 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/December 31, 2018 2017 2016			
Jumlah tercatat aset US\$ '000	1.668.162	1.516.857	1.275.685	1.224.604	Carrying amount of the assets US\$ '000
Nilai pertanggungan aset US\$ '000	2.758.870	2.583.870	2.469.237	2.508.740	Insurance coverage US\$ '000
Rp juta	5.935	6.112	6.793	4.405	Rp million

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungan, termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 19) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (Catatan 20).

Property, plant and equipment are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 19) and Rupiah bonds payable as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 (Note 20).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NONCURRENT ASSETS

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki aset tidak lancar lainnya sebesar US\$ 2.957 ribu (31 Desember 2018: US\$ 2.970 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 2.395 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 2.550 ribu) yang sebagian besar merupakan *security deposit* dan hak penggantian imbalan pasca kerja karyawan.

As of September 30, 2019, the Group has other noncurrent assets amounting to US\$ 2,957 thousand (December 31, 2018: US\$ 2,970 thousand; December 31, 2017: US\$ 2,395 thousand; December 31, 2016: US\$ 2,550 thousand) most of which are security deposit and reimbursement right of post-employment benefits.

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/December 31, 2018 2017 2016			
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
a. Berdasarkan pemasok					a. By supplier
Pihak berelasi					Related parties
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	2.074	-	-	-	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	1.113	2.206	-	-	PT SCG Barito Logistics
SCG Chemicals Co., Ltd.	408	4.710	38.289	25.293	SCG Chemicals Co., Ltd.
Subjumlah	3.595	6.916	38.289	25.293	Subtotal
Pihak ketiga					Third parties
Pemasok luar negeri	320.593	518.975	345.596	260.069	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	35.863	42.987	95.905	58.743	Local suppliers
Subjumlah	356.456	561.962	441.501	318.812	Subtotal
Jumlah	360.051	568.878	479.790	344.105	Total
b. Berdasarkan mata uang					b. By currency
Dolar Amerika Serikat	320.351	549.564	405.008	324.268	U.S. Dollar
Rupiah	27.726	18.753	74.097	19.631	Rupiah
Lain-lain	11.974	561	685	206	Others
Jumlah	360.051	568.878	479.790	344.105	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

17. UTANG LAIN-LAIN

Pada tahun 2019, CAP2 memiliki utang lain-lain kepada Rayong Engineering and Plant Co., Ltd, pihak berelasi, sebesar US\$ 1.958 ribu yang merupakan utang terkait dengan jasa konsultasi untuk proyek pengembangan dan perolehan aset tetap CAP2 (Catatan 36f).

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar US\$ 11.306 ribu (31 Desember 2018: US\$ 21.803 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 18 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 157 ribu) yang sebagian besar merupakan utang kontraktor terkait pembangunan aset tetap.

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

In 2019, CAP2 has other payable to related party Rayong Engineering and Plant Co., Ltd amounting to US\$ 1,958 thousand which represents payable related to advisory services for development of the CAP2 project and acquisition of the CAP2 property, plant and equipment (Note 36f).

As of September 30, 2019, the Group has other accounts payable to third parties amounting to US\$ 11,306 thousand (December 31, 2018: US\$ 21,803 thousand; December 31, 2017: US\$ 18 thousand; December 31, 2016: US\$ 157 thousand) most of which are contractor's payable related to fixed asset construction.

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30,		31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)					Corporate income tax (Note 33)
Perusahaan	-	-	-	30.227	The Company
Entitas anak	2.395	-	446	2.821	Subsidiary
Pajak penghasilan					Income taxes
Pasal 4(2)	626	721	447	104	Article 4(2)
Pasal 15	20	11	39	6	Article 15
Pasal 21	1.567	861	745	701	Article 21
Pasal 23	219	556	190	95	Article 23
Pasal 25	472	446	8.842	-	Article 25
Pasal 26	175	1.529	104	54	Article 26
Pajak pertambahan nilai	16	39	40	28	Value added tax
Jumlah	5.490	4.163	10.853	34.036	Total

19. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CM2.JKO/SPPK.034/2019 tanggal 30 Juli 2019, RPU memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 9,00% dan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar. Fasilitas pinjaman ini juga dijaminkan untuk utang jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2019, saldo utang bank jangka pendek berjumlah US\$ 423 ribu.

19. BANK LOANS

Short-term bank loan

Based on the Letter of Credit Offer (SPPK) No. CM2.JKO/SPPK.034/2019 dated July 30, 2019, RPU obtained an Working Capital Credit facility amounting to Rp 10 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 9.00% a period of 12 months.

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 m2 and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion. This facility is also secured for long-term loan.

As of September 30, 2019, outstanding balance of short-term loan amounting to US\$ 423 thousand.

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loan

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman Berjangka					Term Loans
US\$ 191 juta	182.733	-	-	-	US\$ 191 million
US\$ 199,8 juta	146.882	156.140	175.128	193.401	US\$ 199.8 million
US\$ 220 juta	-	23.743	71.332	105.335	US\$ 220 million
US\$ 94,98 juta	-	-	21.311	88.844	US\$ 94.98 million
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	847	-	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	-	277	174	809	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Jumlah utang jangka panjang	330.462	180.160	267.945	388.389	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(51.678)	(43.995)	(77.940)	(63.113)	Current maturities
Utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	278.784	136.165	190.005	325.276	Long-term loans - net of current maturities

Pada tanggal 30 September 2019, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2019, loan principal repayment schedule is as follows:

Tahun	Pinjaman berjangka/Term loans		Bank Mandiri	Jumlah/ Total	Year
	US\$ 191	US\$ 199,8			
	Juta/Million	Juta/Million			
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
2019	-	9.990	-	9.990	2019
2020	26.703	29.970	-	56.673	2020
2021	26.703	29.970	130	56.803	2021
2022	26.703	39.960	141	66.804	2022
2023	26.703	39.960	141	66.804	2023
2024	26.703	-	141	26.844	2024
2025	26.703	-	141	26.844	2025
2026	26.703	-	141	26.844	2026
2027	-	-	12	12	2027
Jumlah pokok	186.921	149.850	847	337.618	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.188)	(2.968)	-	(7.156)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	182.733	146.882	847	330.462	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follows:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank jangka panjang	330.462	180.160	267.945	388.389	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	1.222	870	810	870	Accrued interests
Jumlah	331.684	181.030	268.755	389.259	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interests are presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang sebesar US\$ 36.667 ribu untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 (30 September 2018 (tidak diaudit): US\$ 81.872 ribu; 31 Desember 2018: US\$ 91.931 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 128.370 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 309.600 ribu).

The Group have made payment of loans totalling US\$ 36,667 thousand for the nine-month period ended September 30, 2019 (30 September 2018 (unaudited): US\$ 81,872 thousand; 31 Desember 2018: US\$ 91,931 thousand; 31 Desember 2017: US\$ 128,370 thousand; 31 Desember 2016: US\$ 309,600 thousand).

Kecuali fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tingkat bunga pinjaman berjangka per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Except for credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, annual interest rate of term loans are LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan lenders.

Pinjaman Berjangka US\$ 191 Juta

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 191.000 ribu dengan Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) dan BNP Paribas. BNP Paribas cabang Tokyo bertindak sebagai agen fasilitas. NEXI akan memberikan perlindungan asuransi untuk tranche dari BNP Paribas. PT Styrimdo Mono Indonesia dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia bertindak sebagai penjamin. Pada tanggal 27 Maret 2019, 15 Mei 2019 dan 12 Juli 2019 Perusahaan melakukan penarikan masing-masing sebesar US\$ 100.000 ribu, US\$ 50.000 ribu dan US\$ 36.921 ribu.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400 KTA yang sedang berlangsung.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	126.921
BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)	60.000
Jumlah	186.921
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.188)
Bersih	182.733
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(26.703)
Bagian jangka panjang	156.030

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

US\$ 191 Million Term Loan

On December 17, 2018, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 191,000 thousand with Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and BNP Paribas. BNP Paribas branch Tokyo acts as facility agent. NEXI will provide insurance cover for the tranche from BNP Paribas. PT Styrimdo Mono Indonesia and PT Petrokimia Butadiene Indonesia act as guarantors. On March 27, 2019, May 15, 2019 and July 12, 2019, the Company has made drawdown amounting to US\$ 100,000 thousand, US\$ 50,000 thousand and US\$ 36,921 thousand, respectively.

Proceeds from this facility were utilized to finance the ongoing construction of new Polyethylene Plant that will have a capacity of 400 KTA.

The balances of the loans are as follows:

Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	
BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)	
Total	
Unamortized transaction costs	
Net	
Less current maturity	
Long-term portion	

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

Pinjaman Berjangka US\$ 199,8 Juta

Pada tanggal 28 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 199.800 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd; PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), cabang Jakarta; PT Bank ICBC Indonesia; dan PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrindo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan seluruh pinjaman berjangka US\$ 265.000 ribu.

Fasilitas pinjaman dijamin antara lain dengan rekening dalam negeri Perusahaan, jaminan fidusia atas asuransi, jaminan fidusia atas aset bergerak, rekening *Debt Service Reserve Account*, saham Altus Capital Pte., Ltd, saham PT Petrokimia Butadiene Indonesia, hipotik atas tanah peringkat ketiga, hipotik atas tanah peringkat keenam, aset bergerak PT Styrindo Mono Indonesia, dan jaminan fidusia atas klaim asuransi PT Styrindo Mono Indonesia.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	31 Desember/December 31, 2018 US\$ '000	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	45.000	48.000	54.000	60.000
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	45.000	48.000	54.000	60.000
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta))	18.750	20.000	22.500	25.000
PT Bank ICBC Indonesia	18.750	20.000	22.500	25.000
PT Bank DBS Indonesia	7.500	8.000	9.000	10.000
DBS Bank Ltd, Singapura	7.500	8.000	9.000	10.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	7.350	7.840	8.820	9.800
Jumlah	149.850	159.840	179.820	199.800
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.968)	(3.700)	(4.692)	(6.399)
Bersih	146.882	156.140	175.128	193.401
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.975)	(19.980)	(19.980)	(19.980)
Bagian jangka panjang	121.907	136.160	155.148	173.421

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

US\$ 199.8 Million Term Loan

On November 28, 2016, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 199,800 thousand from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd.; PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), Jakarta Branch; PT Bank ICBC Indonesia; and PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrindo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from this facility were utilized to pay all outstanding amounts of US\$ 265,000 thousand term loan.

The facility is secured by, among others, the Company's onshore accounts, Fiducia Security on Insurances, Fiducia Security on Movable Assets, Debt Service Reserve Account, pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd, pledged over shares of PT Petrokimia Butadiene Indonesia, Third Rank Land Mortgages, Sixth Rank Land Mortgages, Movable Assets of PT Styrindo Mono Indonesia, and Fiducia Security of PT Styrindo Mono Indonesia's insurances claim.

The balances of the loans are as follows:

The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta))
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank BNP Paribas Indonesia

Total
Unamortized transaction costs

Net
Less current maturity

Long-term portion

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, and Debt Service Reserve Account placed in PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
	%
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	7,5
48	7,5
54	7,5
60	7,5
66	10
72	10
78	10
84	10
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 220 Juta

Pada tanggal 29 September 2012, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka sampai dengan nilai US\$ 220.000 ribu dengan The Siam Commercial Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited cabang Jakarta. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	2016
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	14.400	40.800	60.000
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta	12.000	34.000	50.000
Jumlah	26.400	74.800	110.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.657)	(3.468)	(4.665)
Bersih	23.743	71.332	105.335
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.743)	(48.400)	(35.200)
Bagian jangka panjang	-	22.932	70.135

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

US\$ 220 Million Term Loan

On September 29, 2012, the Company signed a Term Facility Credit Agreement up to US\$ 220,000 thousand with The Siam Commercial Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Jakarta branch. The balances of the loans are as follow:

The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch
Total
Unamortized transaction costs
Net
Less current maturity
Long-term portion

Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan sebagai berikut:

- Pembelian kembali seluruh sisa 12,875% *Senior Secured Guaranteed Notes*.
- Pembayaran sebagian fasilitas pinjaman berjangka yang telah ada dan biaya-biaya terkait.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening dalam dan luar negeri Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte Ltd.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
18	6
24	6
30	6
36	6
42	8
48	8
54	8
60	8
66	11
72	11
78	11
84	11
Jumlah/Total	100

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch acts as facility agent and DB Trustees (Hongkong) Limited act as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from the loan were utilized as follow:

- Buyback all outstanding 12.875% Senior Secured Guaranteed Notes.
- Partial payment of the existing term loan facility and related costs.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte Ltd.

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman tersebut.

Pinjaman Berjangka US\$ 94,98 Juta

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 94,98 juta dari beberapa bank dalam dan luar negeri.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan pelunasan seluruh pinjaman berjangka US\$ 150.000 ribu.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Bank	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
	US\$ '000	US\$ '000
Bangkok Bank Public Company Limited	8.653	34.125
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	8.653	34.125
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)), Jakarta	2.469	9.730
PT Bank DBS Indonesia	1.854	7.313
DBS Bank Ltd, Singapura	1.854	7.313
Jumlah	23.483	92.606
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.172)	(3.762)
Bersih	21.311	88.844
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.498)	(7.124)
Bagian jangka panjang	11.813	81.720

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah peringkat kedua dan hipotik atas tanah peringkat kelima, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte., Ltd.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
6	1,25
12	1,25
18	2,5
24	5
30	5
36	5
42	5
48	5
54	5
60	5
66	15
72	15
78	15
84	15
Jumlah/Total	100

In March 2019, the Company has fully paid the term loan.

US\$ 94.98 Million Term Loan

On October 7, 2015, the Company obtained term loan credit facility up to US\$ 94.98 million from several onshore and offshore banks.

Proceeds from this facility were utilized to pay all outstanding amounts of US\$ 150,000 thousand term loan.

The loan balances are as follows:

Bank	2017	2016	Bank
	US\$ '000	US\$ '000	
Bangkok Bank Public Company Limited	8.653	34.125	Bangkok Bank Public Company Limited
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	8.653	34.125	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)), Jakarta	2.469	9.730	PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)), Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	1.854	7.313	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	1.854	7.313	DBS Bank Ltd, Singapore
Jumlah	23.483	92.606	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.172)	(3.762)	Unamortized transaction costs
Bersih	21.311	88.844	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.498)	(7.124)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	11.813	81.720	Long-term portion

PT Bank DBS Indonesia acts as the facility agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets, Second Rank Land Mortgages, Fifth Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd.

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CM2.JKO/SPPK.034/2019 tanggal 30 Juli 2019, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90 miliar dengan tingkat suku bunga 9,00% dan jangka waktu 72 bulan dan grace period 18 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar.

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut :

- Rasio dividend yang dibayarkan/laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2014, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 30 Miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 3 tahun dengan *grace period* 12 bulan. Tingkat bunga 11,25% per tahun.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pembangunan 11 unit *storage tank* baru di Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *storage terminal* termasuk tanah dan bangunan yang berada di Jl. Merak, Serang.

RPU diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA/(Interest+Principal)* harus minimal sebesar 1x.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal sebesar 1x.

Pelunasan pinjaman dibayar setiap bulan secara proposional selama 3 tahun.

Pada bulan Oktober 2017, RPU telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 30 Miliar.

In March 2018, the Company has fully paid the principal term loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Letter of Credit Offer (SPPK) No. CM2.JKO/SPPK.034/2019 dated July 30, 2019, RPU obtained investment credit facility amounting to Rp 90 billion with annual interest rate of 9.00% and a period of 72 months and grace period 18 months.

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 m2 and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion.

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios :

- Dividend paid/net income shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negatives.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 29, 2014, RPU obtained Rp 30 billion Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facility has period time of 3 years with grace period of 12 months. Annual interest rate of 11.25%.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of 11 units new storage tank in Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

The facility is secured by 1 unit storage terminal including land and building located in Jl. Merak, Serang.

RPU is required to maintain the following financial ratios:

- *EBITDA/(Interest+Principal)* Ratio shall be minimum 1 time.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 1 time.

Loan repayments are made on a monthly basis for 3 years proportionally.

In October 2017, RPU has fully paid the principal term loan amounting to Rp 30 billion.

Pada bulan Oktober 2017, RPU telah melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 30 Miliar.

Pada tanggal 22 Oktober 2017, RPU melakukan amandemen perjanjian kredit dengan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 10 Miliar dengan rincian fasilitas kredit lokal sebesar Rp 7,5 Miliar dan fasilitas *installment loan* sebesar Rp 2,5 Miliar. Tingkat bunga 10,75% setiap tahun dan jangka waktu 3 tahun dengan jaminan yang sama.

Pada tanggal 17 September 2019, RPU telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

In October 2017, RPU has fully paid the principal term loan amounting to Rp 30 billion.

On October 22, 2017, RPU amended its credit agreement by obtaining additional loan facility amounting to Rp 10 billion with details of local credit facility amounting to Rp 7.5 billion and installment loan facility of Rp 2.5 billion. Interest rate of 10.75% per annum and with tenor of 3 years and the same collateral.

On September 17, 2019, RPU has fully paid the loan.

20. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
4,95% Senior Unsecured Notes					4.95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300.000.000	292.383	291.490	290.579	-	US\$ 300,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical					Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II
Tahap I Tahun 2018	34.785	34.005	-	-	Phase I Year 2018
Tahap II Tahun 2019	52.652	-	-	-	Phase II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical					Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I
Tahap I Tahun 2017	34.772	33.930	36.193	-	Phase I Year 2017
Tahap II Tahun 2018	35.242	34.365	-	-	Phase II Year 2018
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016	35.084	34.115	36.226	36.594	Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016
Jumlah	484.918	427.905	362.998	36.594	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.497)	(24.957)	-	-	Current maturities
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	459.421	402.948	362.998	36.594	Bonds payable - net of current maturities

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo utang obligasi	484.918	427.905	362.998	36.594	Bonds payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar	7.019	3.007	4.465	103	Accrued interest
Jumlah	491.937	430.912	367.463	36.697	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

4,95% Senior Unsecured Notes US\$ 300.000.000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Unsecured Notes* US\$ 300.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. *Notes* ini tercatat di the Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat, dan dijamin oleh PT Styrimdo Mono Indonesia dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia sebagai *Subsidiary Guarantors* secara *pari passu* (Catatan 1c).

20. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

The amortized cost of bonds payable are as follows:

The above accrued interest is presented as accrued expenses.

4.95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000

On November 8, 2017, the Company issued Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000 with a term of seven years due in 2024. The notes are listed on the Singapore Exchange Security Trading Limited with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee, and guaranteed by PT Styrimdo Mono Indonesia and PT Petrokimia Butadiene Indonesia as Subsidiary Guarantors on a *pari-passu* basis (Note 1c).

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	31 Desember/December 31, 2018 US\$ '000	2017 US\$ '000	
Nilai nominal	300.000	300.000	300.000	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.617)	(8.510)	(9.421)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>292.383</u>	<u>291.490</u>	<u>290.579</u>	Net

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pengeluaran terkait dengan peningkatan kapasitas dan ekspansi produksi serta mendiversifikasi lebih lanjut produksi.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Fitch Rating Inc. pada tanggal 16 Oktober 2019, peringkat obligasi adalah BB- stable.

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 2 triliun (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 500 miliar.

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Nilai nominal	35.276	34.528	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(491)	(523)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>34.785</u>	<u>34.005</u>	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 19 Desember 2021. Tingkat bunga per tahun sebesar 10% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 750 miliar.

Proceeds from the bonds were used for expenditures related to increased capacity and production expansion as well as further diversification of production.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Based on the ratings issued by Fitch Rating Inc. as of October 16, 2019, the bonds were rated BB- stable.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 triliun (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018

On December 19, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I public offering amounting to Rp 500 billion.

Bond repayments is due on December 19, 2021. Annual interest rate is 10%, that is paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019

On May 24, 2019, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II public offering amounting to Rp 750 billion.

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	
Nilai nominal	52.913	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(261)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>52.652</u>	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 29 Mei 2022. Tingkat bunga per tahun sebesar 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments is due on May 29, 2022. Annual interest rate is 9.5%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Securities Indonesia and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sekitar 80% digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dan sekitar 20% digunakan untuk mendanai sebagian belanja modal.

Proceeds from bond of around 80% was utilized to partially refinance the outstanding long-term loans and around 20% to fund part of the capital expenditure.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, Perusahaan telah menerbitkan:

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar, Seri B sebesar Rp 120,25 miliar dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar.

On December 12, 2017, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 150 billion, Series B amounting to Rp 120.25 billion and Series C amounting to Rp 229.75 billion.

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	31 Desember/December 31, 2018 US\$ '000	2017 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	10.583	10.358	11.072	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	8.484	8.304	8.876	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	16.208	15.866	16.958	Series C (7 years)
Jumlah	35.275	34.528	36.906	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(503)	(598)	(713)	Unamortized transaction costs
Bersih	34.772	33.930	36.193	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 12 Desember 2020, 12 Desember 2022 dan 12 Desember 2024.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,40%, 9,10% dan 9,75% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar, Seri B sebesar Rp 100 miliar dan Seri C sebesar Rp 300 miliar.

Bonds repayments of Series A, Series B and Series C are due on December 12, 2020, December 12, 2022 and December 12, 2024, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.40%, 9.10% and 9.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018

On March 2, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 100 billion, Series B amounting to Rp 100 billion and Series C amounting to Rp 300 billion.

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	7.055	6.906	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	7.055	6.906	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	21.167	20.717	Series C (7 years)
Jumlah	35.277	34.529	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(35)	(164)	Unamortized transaction costs
Bersih	35.242	34.365	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2021, 1 Maret 2023 dan 1 Maret 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,50%, 8,25% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

Bonds repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 1, 2021, March 1, 2023 and March 1, 2025, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.50%, 8.25% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan fidusia benda bergerak milik PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 (Rp 500 miliar)

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 361,4 miliar dan Seri B sebesar Rp 138,6 miliar (Catatan 1c).

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	25.497	24.957	26.676	27.112	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	9.779	9.571	10.230	10.398	Series B (5 years)
Jumlah	35.276	34.528	36.906	37.510	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(192)	(413)	(680)	(916)	Unamortized transaction costs
Bersih	35.084	34.115	36.226	36.594	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25.497)	(24.957)	-	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	9.587	9.158	36.226	36.594	Long-term portion

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Securities Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

This facility is secured by, among others, fiduciary movable objects owned by PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 (Rp 500 billion)

On December 15, 2016, the Company made a Bonds Chandra Asri Petrochemical I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 361.4 billion and Series B amounting to Rp 138.6 billion (Note 1c).

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan 11 bidang tanah di Desa Gunung Sugih dan seluruh mesin yang dimiliki oleh PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 22 Desember 2019 dan 22 Desember 2021.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 10,8% dan 11,3% yang dibayarkan setiap triwulan.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

- Rasio total utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

Pada 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan *unsecured notes* dan obligasi tersebut.

21. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan SMI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loans.

The facility is secured by, among others, 11 Land Mortgages at Desa Gunung Sugih and all machines owned by PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Bonds repayments of Series A and Series B Bonds are due on December 22, 2019 and December 22, 2021, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 10.8% and 11.3%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company is in compliance with the terms and conditions of *unsecured notes* and the bonds payable.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Contributory Pension Plan

The Company and SMI provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administered Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company and SMI for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

Akumulasi iuran pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah sebesar US\$ 3.184 ribu pada 30 September 2019, (31 Desember 2018: US\$ 2.962 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 2.926 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 2.337 ribu).

The Group's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 3,184 thousand as of September 30, 2019 (December 31, 2018: US\$ 2,962 thousand; December 31, 2017: US\$ 2,926 thousand; December 31, 2016: US\$ 2,337 thousand).

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 1.921 pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: 1.768; 31 Desember 2017: 1.729; 31 Desember 2016: 1.681).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)		2018	2017	2016
	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Biaya jasa:					
Biaya jasa kini	1.731	1.080	2.107	1.901	1.526
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas pembayaran	-	-	(1.094)	19	-
Biaya bunga - bersih	1.838	1.492	1.979	2.116	1.880
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.569	2.572	2.992	4.036	3.406
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:					
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.680	(1.538)	(1.230)	2.027	2.326
Jumlah	5.249	1.034	1.762	6.063	5.732

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits are 1,921 as of September 30, 2019 (December 31, 2018: 1,768; December 31, 2017: 1,729; December 31, 2016: 1,681).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service costs:
Current service costs
Past service costs and gain or loss on settlement
Interest costs - net
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Remeasurement on the net defined benefit liability:
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Total

Expenses are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	31.679	33.361	28.139	22.426	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas pembayaran	-	(1.094)	19	-	Past service costs and gain or loss on settlement
Biaya jasa kini	1.731	2.107	1.901	1.526	Current service costs
Biaya bunga - bersih	1.838	1.979	2.116	1.966	Interest costs - net
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):					Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.680	(1.230)	2.027	2.419	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(269)	(1.319)	(673)	(653)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	453	(2.125)	(168)	455	Exchange differences on foreign plans
Kewajiban imbalan pasti - akhir	37.112	31.679	33.361	28.139	Closing defined benefits obligation

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Since 2005, the Company entered into *Program Pesangon Plus*, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution was paid by the Company to pension fund as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

Hak penggantian terdiri atas investasi yang 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap dengan nilai wajarnya sebesar US\$ 1.127 ribu pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$ 1.037 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 1.131 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 1.035 ribu) disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right consists of investment which 40% are placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income with a fair value of US\$ 1,127 thousand as of September 30, 2019 (December 31, 2018: US\$ 1,037 thousand; December 31, 2017: US\$ 1,131 thousand; December 31, 2016: US\$ 1,035 thousand) presented as part of other noncurrent assets.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits are calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/December 31,			
	2018	2017	2016		
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,00%	6,75%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	7,00%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	10%	10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	31 Desember/December 31, 2018 US\$ '000	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Tingkat diskonto					Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(3.330)	(3.562)	(2.494)	(2.137)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	2.525	1.338	2.754	2.414	Discount rate -1%
Tingkat gaji					Salary increase rate
Tingkat gaji +1%	3.052	1.946	3.251	5.852	Salary increase rate +1%
Tingkat gaji -1%	(3.836)	(4.008)	(2.969)	(2.551)	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2019 adalah 9,4 tahun, yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior periods.

The average duration of the defined benefits obligation at September 30, 2019 is 9.4 years, that consists of active members.

22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by the Share Registrar (PT Raya Saham Registra), the stockholders of the Company are as follows:

	30 September/September 30, 2019		
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.401.917.600	41,51%	158.115
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.634.793.495	14,77%	56.283
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	30.107.300	0,17%	643
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.467.849.355	8,23%	31.355
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

31 Desember/December 31, 2018			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.401.917.600	41,51%	158.115
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.633.449.995	14,77%	56.254
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	24.537.500	0,14%	524
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.474.762.655	8,27%	31.502
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

31 Desember/December 31, 2017			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.401.917.600	41,51%	158.115
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.631.290.595	14,75%	56.208
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	16.248.000	0,09%	347
Lim Chong Thian	143.775	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.485.394.055	8,33%	31.729
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

31 Desember/December 31, 2016			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.480.383.520	45,04%	162.132
SCG Chemicals Co., Ltd.	1.004.825.959	30,57%	110.049
Magna Resources Pte Ltd	493.662.636	15,02%	54.066
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,15%	18.549
Prajogo Pangestu	30.258.550	0,92%	3.314
Erwin Ciputra	1.880.700	0,06%	206
Henry Halim	1.824.500	0,06%	200
Lim Chong Thian	26.500	0,00%	3
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	104.738.007	3,18%	11.470
Jumlah/Total	3.286.962.558	100,00%	359.989

Pada tanggal 6 Nopember 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5 dan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split).

On November 6, 2017, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) agreed to split the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with the ratio 1:5 and approved the amendment of the Articles of Association related to stock split.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2017 telah menyetujui Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham.

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 13 Mei 2019, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 3.600 ribu dan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 54.500 ribu yang telah dibayarkan sebesar US\$ 0,00162 per saham atau setara dengan US\$ 28.802 ribu pada tanggal 24 Oktober 2018 dan sebesar US\$ 0,00144 per saham atau setara dengan US\$ 25.698 ribu pada tanggal 14 Juni 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 April 2018, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 6.300 ribu dan pembagian dividen tunai tahun 2017 sebesar US\$ 52.122 ribu yang dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2018.

Pada tanggal 24 Oktober 2017, Perusahaan mengumumkan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2017 sebesar US\$ 0,01219 per saham atau setara dengan US\$ 43.478 ribu, yang dibayarkan pada 8 November 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2017, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 6.000 ribu dan pembagian dividen tunai tahun 2016 sebesar US\$ 150.000 ribu atau US\$ 0,03562 per saham yang sebesar US\$ 32.934 ribu telah dibagikan sebagai dividen interim tunai berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 005/LGL/BOC RES/VIII/2016 tanggal 26 Agustus 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2016, disetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$ 10.500 ribu atau US\$ 0,00319 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 1.400 ribu.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on May 2, 2017 has approved the Company to hold The Limited Public Offering II (LPO II).

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the LPO II to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares with par value of the Rp 1,000 per share and offering price of Rp 18,000 per share.

23. APPROPRIATION OF RESERVES AND DIVIDENDS

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company which was held on May 13, 2019, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 3,600 thousand and the distribution of cash dividends amounting to US\$ 54,500 thousand which was paid amounting to US\$ 0.00162 per share or equivalent to US\$ 28,802 thousand on October 24, 2018 and amounting to US\$ 0.00144 per share or equivalent to US\$ 25,698 thousand on June 14, 2019.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company which was held on April 23, 2018, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 6,300 thousand and the distribution of final cash dividends for 2017 amounting to US\$ 52,122 thousand which was paid on May 22, 2018.

On October 24, 2017, the Company announced to distribute interim dividend for 2017 amounting to US\$ 0.01219 per share or equivalent to US\$ 43,478 thousand, which were paid on November 8, 2017.

At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on May 2, 2017, the shareholders have approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 6,000 thousand and the distribution of cash dividends for 2016 amounting to US\$ 150,000 thousand or US\$ 0.03562 per share, of which US\$ 32,934 thousand was distributed as interim cash dividend based on Board of Commissioner Circular Resolution No. 005/LGL/BOC RES/VIII/2016 dated August 26, 2016.

At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held on June 6, 2016, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$ 10,500 thousand or US\$ 0.00319 per share and appropriation of general reserve amounting to US\$ 1,400 thousand.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	30 September 2019, 31 Desember 2018 dan 2017/ September 30, 2019, December 31, 2018 and 2017 US\$ '000	31 Desember December 31, 2016 US\$ '000
Agio saham penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa (2013) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018	109.018
Dikurangi biaya emisi saham	(343)	(343)
Subjumlah	108.675	108.675
Agio saham penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa (2017) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham	356.279	-
Dikurangi biaya emisi saham	(5.879)	-
Subjumlah	350.400	-
Jumlah	459.075	108.675

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital consist of the following:

Additional paid-in capital Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue (2013) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Additional paid-in capital Limited Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue (2017) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Total

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU, pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut dan pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual.

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Represents foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU, remeasurement of defined benefits obligation net of related deferred tax on such defined benefits obligation and remeasurement of available-for-sale financial assets.

26. SALDO LABA

	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$ '000
Saldo per 1 Januari 2016	5.639	406.884
Laba tahun berjalan	-	300.016
Cadangan umum (Catatan 23)	1.400	(1.400)
Dividen tunai (Catatan 23)	-	(43.434)
Saldo per 31 Desember 2016	7.039	662.066
Laba tahun berjalan	-	318.624
Cadangan umum (Catatan 23)	6.000	(6.000)
Dividen tunai (Catatan 23)	-	(160.544)
Saldo per 31 Desember 2017	13.039	814.146
Laba periode berjalan	-	174.592
Cadangan umum (Catatan 23)	6.300	(6.300)
Dividen tunai (Catatan 23)	-	(52.122)
Saldo per 30 September 2018 (Tidak diaudit)	19.339	930.316
Saldo per 1 Januari 2018	13.039	814.146
Laba tahun berjalan	-	181.651
Cadangan umum (Catatan 23)	6.300	(6.300)
Dividen tunai (Catatan 23)	-	(80.924)
Saldo per 31 Desember 2018	19.339	908.573
Laba periode berjalan	-	31.455
Cadangan umum (Catatan 23)	3.600	(3.600)
Dividen tunai (Catatan 23)	-	(25.698)
Saldo per 30 September 2019	22.939	910.730

26. RETAINED EARNINGS

Balances as of January 1, 2016
Profit for the year
General reserve (Note 23)
Cash dividends (Note 23)
Balances as of December 31, 2016
Profit for the year
General reserve (Note 23)
Cash dividends (Note 23)
Balance as of December 31, 2017
Profit for the period
General reserve (Note 23)
Cash dividends (Note 23)
Balance as of September 30, 2018 (Unaudited)
Balance as of January 1, 2018
Profit for the year
General reserve (Note 23)
Cash dividends (Note 23)
Balance as of December 31, 2018
Profit for the period
General reserve (Note 23)
Cash dividends (Note 23)
Balance as of September 30, 2019

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) pada tanggal 30 September 2019, sebesar US\$ 5.510 ribu (31 Desember 2018: US\$ 5.686 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 5.915 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 6.670 ribu).

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak, RPU, untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 sebesar US\$ 601 ribu (30 September 2018 (tidak diaudit): US\$ (136) ribu; 31 Desember 2018: US\$ 665 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 530 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 109 ribu).

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of September 30, 2019, the balances of non-controlling interest in net assets of a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), amounted to US\$ 5,510 thousand (December 31, 2018: US\$ 5,686 thousand; December 31, 2017: US\$ 5,915 thousand; December 31, 2016: US\$ 6,670 thousand).

Non-controlling interest in net profit (loss) of a subsidiary, RPU, for the nine-month periods ended September 30, 2019 amounted to US\$ 601 thousand (September 30, 2018 (unaudited): US\$ (136) thousand; December 31, 2018: US\$ 665 thousand; December 31, 2017: US\$ 530 thousand; December 31, 2016: US\$ 109 thousand).

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUES

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)		2018	2017	2016	
	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Penjualan						Sales
Penjualan lokal						Local sales
Polyolefin	628.467	879.787	1.158.056	931.326	848.084	Polyolefin
Olefin	173.196	305.974	386.637	471.750	354.415	Olefin
Styrene monomer	164.626	198.926	261.517	226.288	199.115	Styrene monomer
Butadiene	53.768	16.382	33.975	29.175	27.603	Butadiene
Jumlah penjualan lokal	1.020.057	1.401.069	1.840.185	1.658.539	1.429.217	Total local sales
Penjualan luar negeri						Export sales
Olefin	142.700	290.442	347.087	311.718	255.384	Olefin
Styrene monomer	121.373	123.036	149.508	206.532	111.743	Styrene monomer
Butadiene	79.419	116.771	171.737	222.882	90.125	Butadiene
Polyolefin	16.436	22.866	26.124	11.485	36.566	Polyolefin
Jumlah penjualan luar negeri	359.928	553.115	694.456	752.617	493.818	Total export sales
Jumlah Penjualan	1.379.985	1.954.184	2.534.641	2.411.156	1.923.035	Total Sales
Sewa tangki dan dermaga	7.651	8.106	8.578	7.353	7.301	Tanks and jetty rent
Jumlah Pendapatan Bersih	1.387.636	1.962.290	2.543.219	2.418.509	1.930.336	Net Revenues

12% dari pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 (30 September 2018 (tidak diaudit): 6%; 31 Desember 2018: 7%; 31 Desember 2017: 6%; 31 Desember 2016: 4%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

12% of net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2019 (September 30, 2018 (unaudited): 6%; December 31, 2018: 7%; December 31, 2017: 6%; December 31, 2016: 4%) were made with related parties (Note 36).

No sales were made to any customers exceeding 10% of net revenues.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2018 (Satu tahun/ One year)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Bahan baku yang digunakan	877.457	1.229.454	1.621.280	1.397.455	1.014.975	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	46.682	41.573	54.796	47.316	34.154	Direct labour
Biaya pabrikasi	201.927	211.358	326.948	292.731	272.799	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	1.126.066	1.482.385	2.003.024	1.737.502	1.321.928	Total Manufacturing Costs
Barang dalam proses						Work in process
Awal periode	12.013	11.093	11.093	12.566	10.854	At beginning period
Akhir periode (Catatan 8)	(13.699)	(12.967)	(12.013)	(11.093)	(12.566)	At end of period (Note 8)
Biaya Pokok Produksi	1.124.380	1.480.511	2.002.104	1.738.975	1.320.216	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi						Finished goods
Awal periode	98.914	87.669	87.669	70.234	57.959	At beginning period
Pembelian barang jadi	75.898	129.195	159.372	149.452	125.817	Purchases of finished goods
Akhir periode (Catatan 8)	(80.822)	(81.599)	(98.914)	(87.669)	(70.234)	At end of period (Note 8)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.218.370	1.615.776	2.150.231	1.870.992	1.433.758	Total Cost of Goods Sold
Beban Jasa	1.956	1.288	2.498	2.513	2.260	Cost of Service
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.220.326	1.617.064	2.152.729	1.873.505	1.436.018	Total Cost of Revenues

6% dari jumlah pembelian bahan baku bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 (30 September 2018 (tidak diaudit): 5%; 31 Desember 2018: 5%; 31 Desember 2017: 6%; 31 Desember 2016: 13%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

6% of the total purchases of raw materials for the nine-month periods ended September 30, 2019 (September 30, 2018 (unaudited): 5%; December 31, 2018: 5%; December 31, 2017: 6%; December 31, 2016: 13%) were made with related parties (Note 36).

8% dari jumlah pembelian barang jadi pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 (31 Desember 2018: 4%; 31 Desember 2016: 3%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

8% of the total purchases of finished goods for the nine-month periods ended September 30, 2019 (December 31, 2018: 4%; December 31, 2016: 3%) were made with related parties (Note 36).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 and for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2018 (Satu tahun/ One year)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Shell International Eastern Trading Co.	259.255	295.479	401.967	-	-	Shell International Eastern Trading Co.
Marubeni Petroleum Co. Ltd.	217.715	-	-	-	260.270	Marubeni Petroleum Co. Ltd.
Saudi Aramco Product Trading Company	-	225.555	267.570	-	-	Saudi Aramco Product Trading Company
Vitol Asia Pte Ltd.	-	-	-	268.685	301.757	Vitol Asia Pte Ltd.
Jumlah	476.970	521.034	669.537	268.685	562.027	Total

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2018 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	26.554	26.514	33.941	37.276	38.740	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	2.423	2.282	2.740	2.740	1.759	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	184	130	191	1.104	639	Depreciation (Note 14)
Lain-lain	1.446	2.874	1.881	1.257	1.486	Others
Jumlah	30.607	31.800	38.753	42.377	42.624	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2018 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	25.895	21.942	25.597	27.711	18.918	Salaries, allowances and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14)	1.190	1.497	1.560	655	716	Depreciation (Note 14)
Jasa profesional	986	954	1.507	1.082	1.064	Professional fees
Lain-lain	8.365	5.999	8.312	8.847	7.206	Others
Jumlah	36.436	30.392	36.976	38.295	27.904	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2018 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
Beban bunga dari:						Interest expense on:
Utang obligasi	25.122	18.404	26.839	6.785	108	Bonds payable
Utang bank	10.839	13.282	15.217	21.992	25.433	Bank loans
Lain-lain	45	8	15	35	1.006	Others
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	36.006	31.694	42.071	28.812	26.547	Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Provisi bank	4.867	4.927	6.597	6.067	3.604	Bank charges
Pajak atas beban bunga	1.227	1.429	2.615	1.157	1.736	Tax on interest expense
Jumlah	42.100	38.050	51.283	36.036	31.887	Total

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif".

Net settlement of interest on financial liabilities classified as at FVTPL is presented as part of "gain (loss) on derivative financial instruments".

33. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Satu tahun/ One year)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Pajak kini					
Perusahaan	(10.149)	(53.684)	(58.804)	(91.053)	(94.562)
SMI	(9.338)	(8.380)	(10.632)	(10.544)	(7.604)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya					
Perusahaan	-	(3.834)	(3.834)	-	-
SMI	-	(190)	(190)	-	-
Jumlah pajak kini	(19.487)	(66.088)	(73.460)	(101.597)	(102.166)
Manfaat (beban) pajak tangguhan					
Perusahaan	3.219	976	1.451	1.018	2.654
SMI	1.119	1.043	2.043	2.036	1.395
PBI	(6.564)	(2.677)	(1.815)	(6.905)	(2.311)
Jumlah pajak tangguhan	(2.226)	(658)	1.679	(3.851)	1.738
Jumlah beban pajak - bersih	(21.713)	(66.746)	(71.781)	(105.448)	(100.428)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Satu tahun/ One year)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	53.769	236.456	254.097	424.602	400.553
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(25.142)	(21.924)	(19.328)	(54.709)	(24.956)
Laba sebelum pajak Perusahaan	28.627	214.532	234.769	369.893	375.597
Perbedaan temporer:					
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	8.311	2.701	5.133	467	7.547
Imbalan pasca kerja	3.202	640	(375)	2.589	2.701
Kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	1.075	855	-
Lain-lain	35	(15)	(30)	165	22
Jumlah	11.548	3.326	5.803	4.076	10.270
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:					
Manfaat fasilitas pajak	(8.683)	(6.511)	(13.024)	(13.024)	(13.024)
Penghasilan bunga	(4.727)	(4.640)	(8.781)	(2.823)	(1.725)
Lain-lain	13.832	8.029	16.447	6.090	7.129
Jumlah	422	(3.122)	(5.358)	(9.757)	(7.620)
Laba fiskal Perusahaan	40.597	214.736	235.214	364.212	378.247

33. INCOME TAX EXPENSE

Income tax benefit (expense) consists of the following:

Current tax
Company
SMI
Adjustment of prior year corporate income tax
Company
SMI
Total current tax
Deferred tax benefit (expense)
The Company
SMI
PBI
Total deferred tax
Total tax expense - net

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Post-employment benefits
Allowance for decline in value of inventories
Others
Total
Non-deductible expenses (nontaxable income):
Tax facility benefit
Interest income
Others
Total
Taxable profit of the Company

Pada tahun 2018, Perusahaan dan SMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 52.758 juta dan Rp 2.584 juta (atau setara dengan US\$ 3.834 ribu dan US\$ 190 ribu) yang dicatat Perusahaan dan SMI diakui dalam keuntungan lain-lain bersih.

In 2018, the Company and SMI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2016 corporate income tax amounting to Rp 52,758 million and Rp 2,584 million (or equivalent to US\$ 3,834 thousand and US\$ 190 thousand) which were recorded by the Company and SMI was recognized as other gains - net.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010. This is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pajak penghasilan atas Proyek Ekspansi Ethylene Cracker dari Direktorat Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebanyak 30% dari jumlah yang diinvestasikan dalam aset tetap dengan jumlah Rp 3.499.944 juta (ekuivalen dengan US\$ 260.490 ribu), yang diprorata 5% selama 6 tahun produksi komersial.

On November 29, 2016, the Company has received tax facility benefit for the Ethylene Cracker Expansion Project from Directorate General of Taxation, which allows reduction in net taxable income up to 30% of the amount invested in property, plant and equipment totaling to Rp 3,499,944 million (equivalent to US\$ 260,490 thousand), prorated at 5% for 6 years of the commercial production.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/December 31,			
	US\$ '000	2018 US\$ '000	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Beban pajak kini - Perusahaan	10.149	58.804	91.053	94.562	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:					Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	18.637	38.710	36.497	23.430	Art 22
Pasal 23	1.153	1.296	2.827	1.933	Art 23
Pasal 25	15.298	58.632	90.019	38.972	Art 25
Utang pajak (pajak dibayar dimuka) Perusahaan	(24.939)	(39.834)	(38.290)	30.227	Tax payable (prepaid tax) - the Company
Pajak dibayar dimuka					Prepaid tax
Perusahaan	24.939	39.834	38.290	-	The Company
SMI	-	436	-	-	SMI
PBI	532	640	171	72	PBI
Jumlah pajak dibayar dimuka	25.471	40.910	38.461	72	Total prepaid tax
Utang pajak (Catatan 18)					Tax payable (Note 18)
SMI	2.395	-	446	2.817	SMI
Perusahaan	-	-	-	30.227	The Company
RPU	-	-	-	4	RPU
Jumlah utang pajak	2.395	-	446	33.048	Total tax payable

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$ '000	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000
Liabilitas pajak tangguhan				
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	(126.127)	2.059	-	(124.068)
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.351	168	-	1.519
Imbalan pasca kerja	6.117	984	367	7.468
Lain-lain	613	8	-	621
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(118.046)	3.219	367	(114.460)
Entitas anak SMI	(16.658)	1.119	33	(15.506)
Entitas anak PBI	(5.235)	(6.564)	7	(11.792)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(139.939)	(2.226)	407	(141.758)

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred tax liabilities

The Company

Depreciation of property, plant
and equipment
Allowance for decline in value
of inventory
Post-employment benefits
Others

Deferred tax liabilities - net

Subsidiary
SMI

Subsidiary
PBI

Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000
Liabilitas pajak tangguhan				
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	(127.410)	1.283	-	(126.127)
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.082	269	-	1.351
Imbalan pasca kerja	6.439	(94)	(228)	6.117
Lain-lain	620	(7)	-	613
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(119.269)	1.451	(228)	(118.046)
Entitas anak SMI	(18.641)	2.043	(60)	(16.658)
Entitas anak PBI	(3.398)	(1.815)	(22)	(5.235)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(141.308)	1.679	(310)	(139.939)

Deferred tax liabilities

The Company

Depreciation of property, plant
and equipment
Allowance for decline in value
of inventory
Post-employment benefits
Others

Deferred tax liabilities - net

Subsidiary
SMI

Subsidiary
PBI

Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2017 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2017 US\$ '000	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(127.527)	117	-	(127.410)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	868	214	-	1.082	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	5.373	647	419	6.439	Post-employment benefits
Lain-lain	580	40	-	620	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(120.706)	1.018	419	(119.269)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(20.761)	2.036	84	(18.641)	SMI
Entitas anak					Subsidiary
PBI	3.504	(6.905)	3	(3.398)	PBI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(141.467)	(3.851)	506	(141.308)	Total deferred tax liabilities - net
	1 Januari/ January 1, 2016 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2016 US\$ '000	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
PBI	5.813	(2.311)	2	3.504	PBI
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(129.453)	1.926	-	(127.527)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	868	-	-	868	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	4.162	723	488	5.373	Post-employment benefits
Lain-lain	575	5	-	580	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(123.848)	2.654	488	(120.706)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(22.250)	1.395	94	(20.761)	SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(146.098)	4.049	582	(141.467)	Total deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2018 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	53.769	236.456	254.097	424.602	400.553	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	13.442	59.114	63.524	106.151	100.138	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.546)	(312)	(2.225)	(2.885)	(1.731)	Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	5	3	7	182	11	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign income tax
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	4.521	1.528	4.022	1.988	1.473	Tax difference on subsidiaries which is subjected to final income tax
Jumlah	15.422	60.333	65.328	105.436	99.891	Total
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak	-	3.834	3.834	-	-	Adjustment of prior year's corporate income tax arising from tax audit results
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak entitas anak	-	190	190	-	-	Adjustment of prior year's corporate income tax arising from tax audit results of a subsidiary
Penyesuaian aset pajak tangguhan atas rugi fiskal	6.636	2.389	2.429	-	-	Adjustment of deferred tax asset of fiscal lost
Koreksi dasar pengenaan pajak	(345)	-	-	12	537	Adjustment of tax base
Jumlah beban pajak konsolidasian	21.713	66.746	71.781	105.448	100.428	Total consolidated tax expense

34. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba Bersih

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2018 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	31.455	169.846	181.651	318.624	300.016	Earnings for computation of basic earnings per share

Lembar Saham

Jumlah rata-rata terhitung saham beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) Saham/shares	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) Saham/shares	2018 (Satu tahun/ One year) Saham/shares	2017 (Satu tahun/ One year) Saham/shares	2016 (Satu tahun/ One year) Saham/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	17.833.520.260	17.833.520.260	17.833.520.260	17.095.252.665	16.710.738.293	Total weighted average number of shares

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Earnings

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2018 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) US\$ '000
Earnings for computation of basic earnings per share	31.455	169.846	181.651	318.624	300.016

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share were as follows:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) Saham/shares	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) Saham/shares	2018 (Satu tahun/ One year) Saham/shares	2017 (Satu tahun/ One year) Saham/shares	2016 (Satu tahun/ One year) Saham/shares
Total weighted average number of shares	17.833.520.260	17.833.520.260	17.833.520.260	17.095.252.665	16.710.738.293

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan menyetujui untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 (2018 – tidak diaudit) dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 6, 2017, the Company agreed to split the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with the ratio of 1:5.

For the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 (2018 – unaudited) and for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)		2018 (Satu tahun/ One year)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)	
	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	(Satu tahun/ One year)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Penambahan aset tetap melalui:						Additions of property, plant and equipment through:
Realisasi uang muka						Realization of advances for purchase
pembelian aset tetap	9.968	-	6.007	3.101	13.278	of property, plant and equipment
Utang lain-lain	30.852	-	18.639	-	-	Other accounts payable

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.
- PT Griya Idola (GI) adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- SCG Plastics Co., Ltd., SCG Ico Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Rayong Engineering and Plant Services Co., Ltd. dan PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) tergabung dalam kelompok usaha SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) adalah entitas asosiasi dari SMI.
- PT SCG Barito Logistics adalah entitas asosiasi dari PT Barito Pacific Tbk dan grup SCG.

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.
- PT Griya Idola (GI) is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) is a shareholder with significant influence to the Company.
- SCG Plastics Co., Ltd., SCG Ico Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Rayong Engineering and Plant Services Co., Ltd. and PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) are within the same group as SCG.
- PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) is an associate of SMI.
- PT SCG Barito Logistics is an associate of PT Barito Pacific Tbk and SCG group.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan imbalan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Dewan Komisaris					
Imbalan kerja jangka pendek					
Gaji dan bonus	678	452	598	1.094	-
Tunjangan lain-lain	15	3	3	-	642
Subjumlah	693	455	601	1.094	642
Direksi					
Imbalan kerja jangka pendek					
Gaji dan bonus	3.582	4.328	4.936	6.249	3.570
Tunjangan lain-lain	169	160	214	215	216
Subjumlah	3.751	4.488	5.150	6.464	3.786
Jumlah	4.444	4.943	5.751	7.558	4.428

Board of Commissioners
Short-term employee benefits
Salaries and bonus
Other allowances
Subtotal
Board of Directors
Short-term employee benefits
Salaries and bonus
Other allowances
Subtotal
Total

- b. Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir dari GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 40b.
- c. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 12% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 (31 Desember 2018: 7%; 31 Desember 2017: 6%; 31 Desember 2016: 4%) (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,38% dari jumlah aset pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: 0,62%; 31 Desember 2017: 0,46%; 31 Desember 2016: 0,08%).

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Sembilan bulan/ Nine months)	2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2017 (Satu tahun/ One year)	2016 (Satu tahun/ One year)
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PT Synthetic Rubber Indonesia	67.556	5.205	25.725	-	-
SCG Chemicals Co., Ltd.	41.033	110.865	135.846	149.254	71.516
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	35.943	-	-	-	-
PT Nusantara Polymer Solutions	24.510	-	16.024	-	-
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	1.416	32	954	-	-
SCG Ico Polymers Co., Ltd.	447	151	151	-	-
SCG Plastics Co., Ltd.	-	-	-	20	770
Jumlah	170.905	116.253	178.700	149.274	72.286

PT Synthetic Rubber Indonesia
SCG Chemicals Co., Ltd.
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
PT Nusantara Polymer Solutions
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.
SCG Ico Polymers Co., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.
Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction, including the following:

- a. The Group provides benefits to its Board of Commissioners and Directors as follows:

- b. The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 40b.

- c. Revenues earned from related parties, represent 12% of the total net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2019 (December 31, 2018: 7%; December 31, 2017: 6%; December 31, 2016: 4%) (Note 28). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.38% of the total assets as of September 30, 2019 (December 31, 2018: 0.62%; December 31, 2017: 0.46%; December 31, 2016: 0.08%).

The details of sales to related parties are as follows:

- d. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi sebesar 6% dari jumlah pembelian bahan baku pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 (30 September 2018 (tidak diaudit): 5%; 31 Desember 2018: 5%; 31 Desember 2017: 6%; 31 Desember 2016: 13%), dan 8% dari jumlah pembelian barang jadi pada 30 September 2019 (31 Desember 2018: 4%; 31 Desember 2016: 8%) (Catatan 29). Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16) sebesar 0,3% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2019 (30 September 2018 (tidak diaudit): 0,8%; 31 Desember 2018: 0,5%; 31 Desember 2017: 3%; 31 Desember 2016: 3%).

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) (Sembilan bulan/ Nine months) US\$ '000	2018 (Sembilan bulan/ Nine months) (Tidak diaudit/ Unaudited) US\$ '000	2018 (Satu tahun/ One year) (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2017 (Satu tahun/ One year) (Satu tahun/ One year) US\$ '000	2016 (Satu tahun/ One year) (Satu tahun/ One year) US\$ '000
Bahan baku					
SCG Chemicals Co., Ltd.	29.748	54.240	73.598	86.451	134.095
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	13.671	10.417	13.323	-	-
Rayong Olefins Co., Ltd.	9.162	1.257	1.259	-	1.793
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	4.874	-	-	-	-
Barang jadi					
Rayong Olefins Co., Ltd.	4.010	-	-	-	-
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	2.152	-	2.268	-	-
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	-	4.506	-	4.064
Jumlah	63.617	65.914	94.954	86.451	139.952

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 40b. Utang atas jasa tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16).
- f. CAP2 mengadakan perjanjian jasa konsultasi untuk proyek pengembangan dengan Rayong Engineering and Plant Services Co., Ltd. sebesar US\$ 1.958 ribu. Utang atas jasa tersebut dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain (Catatan 17).

- d. Purchases of raw materials from related parties represent 6% of the total raw materials purchased for the nine-month periods ended September 30, 2019 (September 30, 2018 (unaudited): 5%; December 31, 2018: 5%; December 31, 2017: 6%; December 31, 2016: 13%), and 8% of the total purchases of finished goods, on September 30, 2019 (December 31, 2018: 4%; December 31, 2016: 8%) (Note 29). The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 16), which represents 0.3% of the total liabilities as of September 30, 2019 (September 30, 2018 (unaudited): 0.8%; December 31, 2018: 0.5%; December 31, 2017: 3%; December 31, 2016: 3%).

The details of purchases from related parties are as follow:

- e. The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 40b. The payables for these services were presented as part of trade accounts payable (Note 16).
- f. CAP2 entered into an advisory service for development project with Rayong Engineering and Plant Services Co., Ltd. amounting to US\$ 1,958 thousand. The payable for these services were presented as part of other accounts payable (Note 17).

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene dan polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Sewa tangki dan dermaga

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

37. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene and polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

The following is segment information based on the operating divisions.

30 September/September 30, 2019									
Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
PENDAPATAN								REVENUE	
Pendapatan eksternal	315.896	644.903	285.999	133.187	7.651	1.387.636	-	1.387.636	External revenue
Pendapatan antar segmen	160.169	-	-	422	-	160.591	(160.591)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	476.065	644.903	285.999	133.609	7.651	1.548.227	(160.591)	1.387.636	Total revenue
HASIL								RESULT	
Hasil segmen	28.592	89.261	35.074	8.690	5.693	167.310	-	167.310	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(105.034)	(105.034)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(8.507)	(8.507)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	53.769	53.769	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen	959.900	624.996	244.505	251.121	8.863	2.089.385	(26.426)	2.062.959	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	1.112.192	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	-	-	-	-	-	-	-	3.175.151	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	(312.820)	(3.576)	(45.110)	(162.936)	(2.495)	(526.937)	26.426	(500.511)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	(897.765)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	-	-	-	-	-	-	-	(1.398.276)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal								Capital expenditures	
Pengeluaran modal	11.357	26.089	3.479	33.539	-	74.464	-	74.464	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	170.231	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	244.695	Total capital expenditures
Beban penyusutan								Depreciation expense	
Beban penyusutan	21.144	29.607	7.039	5.456	-	63.246	-	63.246	Depreciation expense

30 September/September 30, 2018 (Tidak diaudit/Unaudited)									
Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
PENDAPATAN								REVENUE	
Pendapatan eksternal	596.127	902.653	315.697	139.847	7.966	1.962.290	-	1.962.290	External revenue
Pendapatan antar segmen	199.947	-	-	10.252	140	210.339	(210.339)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	796.074	902.653	315.697	150.099	8.106	2.172.629	(210.339)	1.962.290	Total revenue
HASIL								RESULT	
Hasil segmen	140.109	157.076	33.393	7.696	6.952	345.226	-	345.226	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	(100.433)	(100.433)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(8.337)	(8.337)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	236.456	236.456	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
Beban penyusutan								Depreciation expense	
Beban penyusutan	19.118	26.965	4.754	3.277	-	54.114	-	54.114	Depreciation expense

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (2018 – TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018, 2017
DAN 2016 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (2018 – UNAUDITED) AND
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017
AND 2016 (Continued)

31 Desember/December 31, 2018								
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	733.724	1.184.180	411.025	205.712	8.578	2.543.219	-	2.543.219
Pendapatan antar segmen	272.209	-	-	-	187	272.396	(272.396)	-
Jumlah pendapatan	1.005.933	1.184.180	411.025	205.712	8.765	2.815.615	(272.396)	2.543.219
HASIL								RESULT
Hasil segmen	145.416	189.925	41.661	7.263	6.225	390.490		390.490
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(121.500)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(14.893)
Laba sebelum pajak								254.097
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	964.886	607.172	238.642	278.332	7.832	2.096.864	(46.395)	2.050.469
Investasi pada entitas asosiasi								8.507
Aset yang tidak dapat dialokasi								1.114.510
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								3.173.486
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	(412.299)	(7.130)	(55.674)	(181.905)	(1.533)	(658.541)	46.395	(612.146)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								(791.263)
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								(1.403.409)
Pengeluaran modal	64.914	1.126	14.104	56.256	-	136.400		136.400
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								225.092
Jumlah pengeluaran modal								361.492
Beban penyusutan	26.428	36.999	11.394	7.063	-	81.884		81.884
31 Desember/December 31, 2017								
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and Jetty Rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	783.468	942.811	432.820	252.057	7.353	2.418.509	-	2.418.509
Pendapatan antar segmen	300.672	-	-	-	187	300.859	(300.859)	-
Jumlah pendapatan	1.084.140	942.811	432.820	252.057	7.540	2.719.368	(300.859)	2.418.509
HASIL								RESULT
Hasil segmen	212.495	249.119	42.731	35.820	4.839	545.004		545.004
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(111.646)
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(8.756)
Laba sebelum pajak								424.602
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	1.042.115	409.547	212.572	217.729	7.729	1.889.692	(28.174)	1.861.518
Investasi pada entitas asosiasi								23.400
Aset yang tidak dapat dialokasi								1.102.386
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								2.987.304
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	(403.447)	(7.326)	(57.262)	(147.279)	(1.481)	(616.795)	28.174	(588.621)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								(729.861)
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								(1.318.482)
Pengeluaran modal	54.942	2.954	1.825	17.449	-	77.170		77.170
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								133.184
Jumlah pengeluaran modal								210.354
Beban penyusutan	26.716	37.402	10.391	4.885	-	79.394		79.394

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (2018 – TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018, 2017
DAN 2016 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (2018 – UNAUDITED) AND
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017
AND 2016 (Continued)

	31 Desember/December 31, 2016								
	Olefin	Polyolefin	Styrene monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN									REVENUE
Pendapatan eksternal	609.799	884.650	289.240	139.346	7.301	1.930.336	-	1.930.336	External revenue
Pendapatan antar segmen	183.615	-	-	-	187	183.802	(183.802)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>793.414</u>	<u>884.650</u>	<u>289.240</u>	<u>139.346</u>	<u>7.488</u>	<u>2.114.138</u>	<u>(183.802)</u>	<u>1.930.336</u>	Total revenue
HASIL									RESULT
Hasil segmen	<u>167.562</u>	<u>282.836</u>	<u>23.089</u>	<u>15.406</u>	<u>5.425</u>	<u>494.318</u>		<u>494.318</u>	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(87.904)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(5.861)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak								<u>400.553</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	1.039.187	296.488	173.918	190.914	9.231	1.709.738	(18.558)	1.691.180	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								32.156	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasikan								<u>405.933</u>	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								<u>2.129.269</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	(291.241)	(3.715)	(55.140)	(17.088)	(2.030)	(369.214)	18.558	(350.656)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								<u>(636.945)</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								<u>(987.601)</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	51.207	3.626	5.395	3.210	1	63.439		63.439	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								<u>20.108</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								<u>83.547</u>	Total capital expenditures
Beban penyusutan	24.721	34.609	10.653	4.882	-	74.865		<u>74.865</u>	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Penjualan ke Asia atas keseluruhan pendapatan bersih Grup sebesar US\$ 1.387.636 ribu untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 (30 September 2018 (tidak diaudit): US\$ 1.962.290 ribu; 31 Desember 2018: US\$ 2.543.219 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 2.418.509 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 1.930.336 ribu) berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa, Indonesia.

Geographical Segments

Net revenues based on market

The sales to Asia of the total net revenues of the Group based on geographical segments without considering where the products are produced are US\$ 1,387,636 thousand for the nine-month periods ended September 30, 2019 (September 30, 2018 (unaudited): US\$ 1,962,290 thousand; December 31, 2018: US\$ 2,543,219 thousand; December 31, 2017: US\$ 2,418,509 thousand; December 31, 2016: US\$ 1,930,336 thousand).

All of the Group's assets are located in Java, Indonesia.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

		30 September/September 30,		2018		2017		2016			
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000		
ASET											
Kas dan setara kas	Rp'000	491.933.092	34.707	389.535.265	26.900	860.430.398	62.431	316.850.923	23.582	ASSETS	
Lainnya/ Others			83		80		66		64	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	Rp'000	813.603.986	57.401	1.607.791.953	111.028	1.863.322.662	136.313	1.252.408.322	93.213	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	Rp'000	20.538.112	1.449	2.823.795	195	1.593.781	90	61.382.081	4.568	Other accounts receivable	
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	861.042.152	60.748	1.081.262.689	74.668	490.049.680	40.874	237.682.840	17.690	Prepaid taxes	
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	94.199.752	6.646	94.199.730	6.505	849.589.417	62.710	863.067.207	64.235	Claims for tax refunds	
Aset lain-lain lancar	Rp'000	793.973.972	56.016	250.544.072	17.302	199.413.012	14.719	-	-	Other current assets	
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	34.801.202	2.455	35.032.985	2.419	29.968.528	2.212	30.987.742	2.306	Other noncurrent assets	
Jumlah			219.505		239.097		319.415		205.658	Total	
LIABILITAS											
Utang usaha	Rp'000	390.069.684	27.520	271.098.801	18.721	333.765.907	24.636	265.383.201	19.752	LIABILITIES	
Lainnya/ Others			11.975		542		685		206	Trade accounts payable	
Utang lain-lain	Rp'000	41.390.895	2.920	20.574.697	1.421	29.115	2	120.294	9	Other accounts payable	
Utang pajak	Rp'000	75.156.898	5.302	57.549.145	3.974	145.045.484	10.626	11.887.608	885	Taxes payable	
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	43.011.985	3.034	47.888.667	3.307	47.718.874	3.522	45.051.217	3.353	Accrued expenses	
Utang obligasi	Rp'000	2.750.000.000	194.017	2.000.000.000	138.112	1.000.000.000	72.420	500.000.000	36.594	Bonds payable	
Jumlah			244.768		166.077		111.891		60.799	Total	
Aset (Liabilitas) Bersih			(25.263)		73.020		207.524		144.859	Net Assets (Liabilities)	

Entitas anak, RPU memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing sebesar nihil pada tanggal 30 September 2019; (30 September 2018 (tidak diaudit): US\$ 2 ribu; 31 Desember 2018: nihil; 31 Desember 2017: US\$ 36 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 925 ribu).

Pada tanggal 30 September 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah US\$ 0,071 (30 September 2018 (tidak diaudit): US\$ 0,069; 31 Desember 2018: US\$ 0,069; 31 Desember 2017: US\$ 0,074; 31 Desember 2016: US\$ 0,074) untuk Rp 1.000.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

As of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group, except RPU, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar as follows:

A subsidiary, RPU, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), with net monetary assets of nil as of September 30, 2019 (September 30, 2018 (unaudited): US\$ 2 thousand; December 31, 2018: nil; December 31, 2017: US\$ 36 thousand; December 31, 2016: US\$ 925 thousand).

As of September 30, 2019, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were US\$ 0.071 (September 30, 2018 (unaudited): US\$ 0.069; December 31, 2018: US\$ 0.069; December 31, 2017: US\$ 0.074; December 31, 2016: US\$ 0.074) for Rp 1,000, respectively.

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes				
1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Nilai wajar/ Fair value	30 September 2019/ September 30, 2019	
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank						
Jangka pendek	-	423	-	-	423	
Jangka panjang	180.160	150.255	47	-	330.462	
Utang obligasi	427.905	51.807	1.374	3.832	484.918	
Liabilitas keuangan derivatif	10.126	-	-	(2.469)	7.657	
Jumlah	618.191	202.485	1.421	3.832	823.460	

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

40. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 30 September 2019, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Citibank, N.A.,*) Limit gabungan fasilitas perbankan	50.000	18.011	31.989	22 Agustus 2020/ August 22, 2020
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta **)	60.000	-	60.000	30 Nopember 2019/ November 30, 2019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *) Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	75.000	6.972	68.028	30 Juli 2020/ July 30, 2020
PT Bank DBS Indonesia *) Sight L/C dan Usance L/C	55.000	-	55.000	31 Mei 2020/ May 31, 2020
DBS Bank Ltd., Singapura Uncommitted *)	60.000	13.742	46.258	24 Mei 2020/ May 24, 2020
Committed	80.000	20.996	59.004	24 Mei 2021/ May 24, 2021
PT Bank Central Asia Tbk *) Sight L/C dan Usance L/C	55.000	21.004	33.996	27 Januari 2020/ January 27, 2020
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)				
Uncommitted *)	75.000	33.570	41.430	29 Juli 2020/ July 29, 2020
Committed	50.000	-	50.000	4 September 2020/ September 4, 2020
Deutsche Bank AG Jakarta *) Limit gabungan fasilitas perbankan	55.000	3.974	51.026	31 Agustus 2020/ August 31, 2020
The Siam Commercial Bank Public Company Limited *) **)	70.000	15.147	54.853	14 Nopember 2019/ November 14, 2019
Usance L/C				
National Bank of Kuwait Singapore Branch *) Sight L/C dan Usance L/C	60.000	17.380	42.620	18 September 2020/ September 18, 2020
PT Bank BNP Paribas Indonesia				
Uncommitted *)	50.000	32.108	17.892	31 Agustus 2020/ August 31, 2020
Committed	35.000	-	35.000	31 Agustus 2020/ August 31, 2020
Kasikorn Bank Public Company Limited Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	143.043	125.836	17.207	27 Juni 2020/ June 27, 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Uncommitted *)	50.000	6.076	43.924	4 Mei 2020/ May 4, 2020
Committed	25.000	-	25.000	4 Mei 2020/ May 4, 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Uncommitted *)	50.000	50.000	-	29 Juli 2020/ July 29, 2020
Committed	50.000	7.475	42.525	29 Juli 2020/ July 29, 2020
PT Bank Permata Tbk *) Omnibus Post Import Financing	50.000	-	50.000	21 Juni 2022/ June 21, 2022
JP Morgan Chase Bank N.A. **)				
Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	25.000	-	25.000	5 Nopember 2019/ November 5, 2019

*) tidak dijamin

**) fasilitas sedang dalam proses perpanjangan

Fasilitas kredit modal kerja yang dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8) secara *pari passu* adalah Fasilitas *Committed* dari Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., Singapura, PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

40. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of September 30, 2019, the Group has unused credit facilities as follows:

Citibank, N.A.,*) Combined limit banking facilities	
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch **)	
Committed	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *) Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility	
PT Bank DBS Indonesia *) Sight L/C dan Usance L/C	
DBS Bank Ltd., Singapore Uncommitted *)	
Committed	
PT Bank Central Asia Tbk *) Sight L/C dan Usance L/C	
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)	
Uncommitted *)	
Committed	
Deutsche Bank AG Jakarta *) Combined limit banking facilities	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited *) **)	
Usance L/C	
National Bank of Kuwait Singapore Branch *) Sight L/C dan Usance L/C	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Uncommitted *)	
Committed	
Kasikorn Bank Public Company Limited Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Uncommitted *)	
Committed	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Uncommitted *)	
Committed	
PT Bank Permata Tbk *) Omnibus Post Import Financing	
JP Morgan Chase Bank N.A. **)	
Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	

*) unsecured

**) facility is still in process of renewal

The working credit facilities that are secured with trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 8) on *pari passu* basis are Committed Facility from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, DBS Bank Ltd., Singapore, PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Perjanjian operasional

- Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- Pada tanggal 16 Mei 2017, PBI mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology Inc. untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada kuartal ketiga tahun 2020.
- Pada tanggal 28 Mei 2018, PBI mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Teknik untuk desain teknik, pengadaan dan konstruksi untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada kuartal ketiga tahun 2020.
- Pada tanggal 28 Mei 2018, PBI mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation untuk desain teknik dan penyediaan barang dan peralatan untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada kuartal ketiga tahun 2020.
- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di bulan Juni 2020.

Beban sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 US\$ 950 ribu (30 September 2018 (tidak diaudit): US\$ 544 ribu; 31 Desember 2018: US\$ 1.164 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 654 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 678 ribu) dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 31).

b. Operational agreements

- In June 2013, the Group entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.
- On May 16, 2017, PBI entered into the agreement with Lummus Technology Inc. to license and engineering design for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. The work is expected to be completed in third quarter year 2020.
- On May 28, 2018, PBI entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Teknik to engineering design, procurement and construction for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. The work is expected to be completed in third quarter year 2020.
- On May 28, 2018, PBI entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation to engineering and supply for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. The work is expected to be completed in third quarter year 2020.
- The Group and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire in June 2020.

Rent expense for the nine months period ended September 30, 2019 amounting to US\$ 950 thousand (September 30, 2018 (unaudited): US\$ 544 thousand; December 31, 2018: US\$ 1,164 thousand; December 31, 2017: US\$ 654 thousand; December 31, 2016: US\$ 678 thousand) were recorded as general and administrative expenses (Note 31).

- Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation dan Toyo Engineering Korea Limited untuk pengadaan pelayanan konsultan teknis, manajemen proyek untuk detail teknik dan material dari luar negeri, dan transportasi untuk membangun *new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE* yang terletak di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia. Pabrik *polyethylene plant* baru diekspektasi untuk selesai pada kuartal keempat tahun 2019.
- Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Teknik untuk pengadaan barang dari dalam negeri, peralatan dan fasilitas konstruksi, penerimaan dan pembongkaran barang dari luar negeri di pelabuhan untuk membangun *new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE* yang terletak di Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia. Pabrik *polyethylene plant* baru diekspektasi untuk selesai pada kuartal keempat tahun 2019.
- Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik Olefin dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik *HDPE* dan *LDPE*; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* (ARU); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi pabrik PP.

Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2024.

- On August 31, 2017, the Company entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation and Toyo Engineering Korea Limited to supply technical advisory service, project management for detail engineering and offshore procurement, and transportation to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia. The new polyethylene plant is expected to be completed in fourth quarter year 2019.
- On August 31, 2017, the Company entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Teknik to supply local equipment, construction equipment and facilities, the receiving and unloading of the imported equipment at relevant port to build a new swing plant of HDPE, LLDPE, and mLLDPE in Ciwandan, Cilegon, Banten, Indonesia. The new polyethylene plant is expected to be completed in fourth quarter year 2019.
- On January 18, 2018, the Company entered into the agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational which will expire on December 31, 2022.
- On April 27, 2018, the Company entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd. to license technology package for PP plant.

The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2024.

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen
Keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative assets measured at fair value through profit and loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss	Jumlah/ Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
30 September 2019						
Aset Keuangan Lancar						
Kas dan setara kas	589.154	-	-	-	-	589.154
Rekening yang dibatasi penggunaannya	7.376	-	-	-	-	7.376
Piutang usaha						
Pihak berelasi	12.215	-	-	-	-	12.215
Pihak ketiga	73.901	-	-	-	-	73.901
Piutang lain-lain	8.294	-	-	-	-	8.294
Aset lancar lainnya	36.667	38.407	-	-	-	75.074
Aset Keuangan Tidak Lancar						
Rekening yang dibatasi penggunaannya	4.569	-	-	-	-	4.569
Aset tidak lancar lainnya	1.328	124	-	-	-	1.452
Jumlah Aset Keuangan	713.504	38.531	-	-	-	752.035
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek	-	-	-	423	-	423
Utang usaha						
Pihak berelasi	-	-	-	3.595	-	3.595
Pihak ketiga	-	-	-	356.456	-	356.456
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	1.958	-	1.958
Pihak ketiga	-	-	-	11.306	-	11.306
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	11.608	-	11.608
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	1.521	1.521
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank	-	-	-	51.678	-	51.678
Utang obligasi	-	-	-	25.497	-	25.497
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank	-	-	-	278.784	-	278.784
Utang obligasi	-	-	-	459.421	-	459.421
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	6.136	6.136
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	1.200.726	7.657	1.208.383

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative assets measured at fair value through profit and loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss	Jumlah/ Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
31 Desember 2018						
Aset Keuangan Lancar						
Bank dan deposito berjangka	726.667	-	-	-	-	726.667
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	18.144	-	-	-	-	18.144
Piutang usaha						
Pihak berelasi	19.768	-	-	-	-	19.768
Pihak ketiga	134.543	-	-	-	-	134.543
Piutang lain-lain	6.079	-	-	-	-	6.079
Aset lancar lainnya	29.281	10.938	-	-	-	40.219
Aset Keuangan Tidak Lancar						
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.098	-	-	-	-	9.098
Aset keuangan derivatif	-	-	1.742	-	-	1.742
Aset tidak lancar lainnya	1.383	124	-	-	-	1.507
Jumlah Aset Keuangan	944.963	11.062	1.742	-	-	957.767
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						
Utang usaha						
Pihak berelasi	-	-	-	6.916	-	6.916
Pihak ketiga	-	-	-	561.962	-	561.962
Utang lain-lain	-	-	-	21.803	-	21.803
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	6.925	-	6.925
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank	-	-	-	43.995	-	43.995
Utang obligasi	-	-	-	24.957	-	24.957
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank	-	-	-	136.165	-	136.165
Utang obligasi	-	-	-	402.948	-	402.948
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	10.126	10.126
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	1.205.671	10.126	1.215.797

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (2018 – UNAUDITED) AND
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017
AND 2016 (Continued)

- 87 -

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 41.b.ii) dan suku bunga (Catatan 41.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- Swap mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang US\$;
- Swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The *Corporate Treasury* function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 41.b.ii) and interest rates (Note 41.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Cross currency swap to hedge variability of floating interest rate arising on the US\$ denominated floating rate bank loan;
- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan dalam US\$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 1% pada tanggal 30 September 2019 (30 September 2018 (tidak diaudit): 4%; 31 Desember 2018: 4%; 31 Desember 2017: 1%; 31 Desember 2016: 2%), yang dijelaskan di bawah. Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 jika US\$ melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2018: 4%; 31 Desember 2017: 1%; 31 Desember 2016: 2%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, akan meningkat (menurun) sebesar:

	30 September/ September 30,	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	2016	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Efek pada laba rugi setelah pajak	(189)	2.191	1.556	1.765	Effect on profit or loss after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Foreign currency risk management

The Group's underlying revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 38.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the expenses denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies uses 1% at September 30, 2019 (September 30, 2018 (unaudited): 4%; December 31, 2018: 4%; December 31, 2017: 1%; December 31, 2016: 2%), is shown below. These sensitivity rate are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

For the nine-month periods ended September 30, 2019 if US\$ had weakened/ strengthened by 1% (December 31, 2018: 4%; December 31, 2017: 1%; December 31, 2016: 2%) against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, net profit, after tax, would have increase (decreased) by:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap suku bunga.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 akan turun/naik sebesar US\$ 201 ribu (30 September 2018 (tidak diaudit): US\$ 380 ribu; 31 Desember 2018: US\$ 232 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 309 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 1.123 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for the nine-month period ended September 30, 2019 would decrease/increase by US\$ 201 thousand (September 30, 2018 (unaudited): US\$ 380 thousand; December 31, 2018: US\$ 232 thousand; December 31, 2017: US\$ 309 thousand; December 31, 2016: US\$ 1,123 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

v. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen.

Grup menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai, pembayaran dimuka atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Grup memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Grup telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Petrochemical price risk management

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and trade accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The Group realizes that while product sales to customers should preferably be made on cash, cash in advance or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Group's credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Group has established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan berdasarkan pada rekam jejak hasil penerimaan dari penjualan kepada pelanggan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan sebagai memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen telah menilai bahwa kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah baik berdasarkan pengalaman penerimaan Perusahaan dengan pihak-pihak tersebut, dan kas dan setara kas yang hanya ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik.

vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 40.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the track record of the collection result from sales made to customers.

The Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Management has assessed that the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are good based on the Company's collection experience with such counterparties, and the cash and cash equivalents that are only placed in reputable financial institution.

vi. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 40.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (2018 – TIDAK DIAUDIT) DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018, 2017
DAN 2016 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (2018 – UNAUDITED) AND
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017
AND 2016 (Continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
30 September 2019								September 30, 2019
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	3.595	-	-	-	-	3.595	Related parties
Pihak ketiga	-	356.456	-	-	-	-	356.456	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	1.958	-	-	-	-	1.958	Related parties
Pihak ketiga	-	11.305	-	-	-	-	11.305	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	11.608	-	-	-	-	11.608	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	5,52%	-	2.552	50.918	243.638	56.844	353.952	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Jangka pendek	9,00%	-	-	423	-	-	423	Short-term
Jangka panjang	9,00%	-	-	-	517	330	847	Long-term
Utang obligasi	4,95% - 11,30%	-	29.391	18.985	217.190	339.301	604.868	Bonds payable
Jumlah		384.923	31.943	70.327	461.345	396.475	1.345.013	Total
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2018								December 31, 2018
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	6.916	-	-	-	-	6.916	Related parties
Pihak ketiga	-	561.962	-	-	-	-	561.962	Third parties
Utang lain-lain	-	21.803	-	-	-	-	21.803	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	6.925	-	-	-	-	6.925	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	6,21%	905	26.027	28.506	160.130	-	215.568	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	10,75%	5	10	214	48	-	277	Bank loans
Utang obligasi	4,95% - 11,30%	-	2.998	40.564	120.031	350.801	514.394	Bonds payable
Jumlah		598.516	29.035	69.284	280.209	350.801	1.327.845	Total
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2017								December 31, 2017
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	38.289	-	-	-	-	38.289	Related parties
Pihak ketiga	-	441.501	-	-	-	-	441.501	Third parties
Utang lain-lain	-	18	-	-	-	-	18	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	8.732	-	-	-	-	8.732	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	5,20%	1.332	26.557	62.810	221.175	41.286	353.160	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	11,25%	7	20	57	90	-	174	Bank loans
Utang obligasi	4,95%-11,30%	-	4.153	14.682	126.376	344.626	489.837	Bonds payable
Jumlah		489.879	30.730	77.549	347.641	385.912	1.331.711	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month US\$'000	1-3 bulan/ 1-3 months US\$'000	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year US\$'000	1-5 tahun/ 1-5 years US\$'000	Diatas 5 tahun/ 5+ years US\$'000	Jumlah/ Total US\$'000	
31 Desember 2016								December 31, 2016
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	25.293	-	-	-	-	25.293	Related party
Pihak ketiga	-	318.812	-	-	-	-	318.812	Third parties
Utang lain-lain	-	157	-	-	-	-	157	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.880	-	-	-	-	3.880	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank	4,55%	1.240	9.340	41.251	195.477	100.789	348.097	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,20%	470	11.426	17.165	76.845	12.454	118.360	Bank loans
Utang obligasi	5,00% - 5,50%	-	482	1.445	42.508	-	44.436	Bonds Payable
Jumlah		349.852	21.248	59.862	314.830	113.243	859.035	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan utang obligasi yang dijelaskan pada Catatan 19 dan 20, dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 22, 24, 25, 26 dan 27.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Capital risk management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, derivative financial instrument and bond payable disclosed in Notes 19 and 20, and total equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests as disclosed in Notes 22, 24, 25, 26, and 27.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	30 September/ September 30, 2019 US\$ '000	31 Desember/December 31, 2018 US\$ '000	2017 US\$ '000	2016 US\$ '000	
Pinjaman	823.460	618.191	632.289	425.023	Debt
Jumlah ekuitas	1.776.875	1.770.077	1.668.822	1.141.668	Total equity
Jumlah kapitalisasi	2.600.335	2.388.268	2.301.111	1.566.691	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	32%	26%	27%	27%	Total debt to capitalization ratio

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang obligasi dan utang bank dengan tingkat bunga tetap pada tanggal 30 September 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, diakui mendekati nilai wajarnya.

Utang obligasi dikelompokkan ke dalam tingkat 1 dengan nilai wajar sebesar US\$ 490.873 ribu pada 30 September 2019 (30 September 2018 (tidak diaudit): US\$ 361.325 ribu; 31 Desember 2018: US\$ 399.473 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 372.759 ribu).

Utang bank dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam tingkat 1 dengan nilai wajar sebesar US\$ 746 ribu pada 30 September 2019 (31 Desember 2018: US\$ 106 ribu; 31 Desember 2017: US\$ 170 ribu; 31 Desember 2016: US\$ 179 ribu).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

d. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bonds obligation and bank loan with fixed rate interest as of September 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, are recognized approximate their fair values.

Bonds payable are grouped into level 1 with fair value amounting to US\$ 490,873 thousand as of September 30, 2019 (September 30, 2018 (unaudited): US\$ 361,325 thousand; December 31, 2018: US\$ 399,473 thousand; December 31, 2017: US\$ 372,759 thousand).

Bank loan with fixed interest rate are grouped into level 1 with fair value amounting to US\$ 746 thousand as of September 30, 2019 (December 31, 2018: US\$ 106 thousand; December 31, 2017: US\$ 170 thousand; December 31, 2016: US\$ 179 thousand).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).
- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ Level 1 US\$ '000	Tingkat 2/ Level 2 US\$ '000	Tingkat 3/ Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	
<u>30 September 2019</u>					<u>September 30, 2019</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Investasi pada obligasi	38.407	-	-	38.407	Investment in bonds
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
	<u>38.407</u>	<u>-</u>	<u>124</u>	<u>38.531</u>	
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	7.657	-	7.657	Derivative financial instrument
<u>31 Desember 2018</u>					<u>December 31, 2018</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.742	-	1.742	Derivative financial instrument
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Investasi pada obligasi	10.938	-	-	10.938	Investment in bonds
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
	<u>10.938</u>	<u>-</u>	<u>124</u>	<u>11.062</u>	
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	10.126	-	10.126	Derivative financial instrument
<u>31 Desember 2017</u>					<u>December 31, 2017</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	2.270	-	2.270	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.346	-	1.346	Derivative financial instrument
<u>31 Desember 2016</u>					<u>December 31, 2016</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.500	-	1.500	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	40	-	40	Derivative financial instrument

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 in the period.

42. KONDISI INDUSTRI

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus industri dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara penawarannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Sifat siklus dari industri tersebut telah mempengaruhi dan dapat terus mempengaruhi hasil kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, margin produk Grup mengalami pelemahan dibandingkan 2018 tetapi tetap baik terutama disebabkan oleh dinamika permintaan dan penawaran.

Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan langkah-langkah secara hati-hati seperti di bawah ini:

- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan secara berkesinambungan. Sebagai contoh, Grup meningkatkan kapasitas produksi dari pabrik *Butadiene* pada tahun 2018 dan menyelesaikan proyek PP *Debottlenecking* dan pabrik *polyethylene* baru yang mulai beroperasi pada kuartal keempat tahun 2019. Selain itu, Grup sedang mendirikan pabrik MTBE-Butene1 yang diperkirakan akan selesai pada kuartal ketiga tahun 2020 dan CAP2, entitas anak yang sedang dalam proses pemilihan investor dan *Front End Engineering Design* (FEED) untuk pembangunan pabriknya.
- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik melalui pengembangan pelanggan baru;
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku, termasuk dari sumber domestik.

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk memperoleh kegiatan usaha yang menguntungkan.

42. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

The cyclical nature of the industry has affected and may continue to affect the Group's operating results in the future. For the nine-month period ended September 30, 2019, the Group experienced weaker product margins compared to 2018 but continued to be healthy reflecting the demand and supply dynamics.

The Group has undertaken and will continue to implement prudent measures, such as the following:

- Continue to expand our product offerings and further integrate downstream. For example, the Group has increased its production capacity of its Butadiene plant in 2018 and completed PP Debottlenecking project as well as new polyethylene plant which start operating in fourth quarter year 2019. In addition, the Group is currently constructing MTBE-Butene1 plant which is expected to be completed in third quarter year 2020 and CAP2, a subsidiary which is currently in the process of investor selection and *Front End Engineering Design* (FEED) to build its own plant.
- Achieve optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods;
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs;
- Increase domestic market share by developing new customers;
- Lower feedstock costs by sourcing alternative feedstock, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers, including domestic sources.

Management believes that the above measures will be effective to achieve profitable operations.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim tahun buku 2019 sebesar US\$ 0,000369 per saham atau setara dengan US\$ 6.584 ribu yang dibayarkan pada 1 November 2019.
- b. Sesuai dengan Akta No. 75 tanggal 15 November 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris *)
Wakil Presiden Komisaris *)
Komisaris *)
Komisaris

Djoko Suyanto
Tan Ek Kia
Ho Hon Cheong
Terry Lim Chong Thian
Agus Salim Pangestu
Thammasak Sethaudom
Tanawong Areeeratchakul

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur

Erwin Ciputra
Chatri Eamsobhana
Baritono Prajogo Pangestu
Andre Khor Kah Hin
Somkoun Sriwattagaphong
Fransiskus Ruly Aryawan
Suryandi

Direktur

*) merangkap komisaris independen

Penunjukkan susunan baru ini efektif per tanggal 21 November 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0224207.AH.01.11 Tahun 2019, tanggal 21 November 2019.

- c. Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan menyetujui penggabungan usaha CAP dan PBI yang efektif pada 1 Januari 2020.

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 98 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Desember 2019.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On October 17, 2019, the Company announced to distribute interim dividend for 2019 amounting to US\$ 0.000369 per share or equivalent to US\$ 6,584 thousand which was paid on November 1, 2019.
- b. Based on Notarial Deed No. 75 dated, November 15, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agreed the change in the Company's management composition consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner *)
Vice President Commissioner *)
Commissioner *)
Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Directors

Directors

*) also serves as independent commissioner

These new appointments shall be effective as of November 21, 2019. The deed has been acknowledged by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0224207.AH.01.11 Year 2019, dated November 21, 2019.

- c. On November 15, 2019, the Company held Extraordinary Shareholders Meeting (RUPSLB) and approved the merger between CAP and PBI which will be effective on January 1, 2020.

44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 98 was the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on December 20, 2019.



Chandra Asri
Petrochemical

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Wisma Barito Pacific, Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia

Tel. (62-21) 530 7950
Fax. (62-21) 530 8930
www.chandra-asri.com